

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan yang berlokasi di Lippo Tower Holland Village Jakarta (*Office Tower*) 27th floor, Unit 2702, Jl. Letnan Jendral Suprapto Kav.60, No.1, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat. Selama masa periode magang berlangsung, ditempatkan sebagai *intern auditor* yang ditugaskan untuk membantu *senior auditor* dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan proses audit. Pelaksanaan kerja magang berlangsung selama hampir 6 bulan, yaitu dimulai pada tanggal 17 Juli 2025 hingga 14 Januari 2026 dengan jam kerja dari 09:00 sampai 18.00. Selama kerja magang terdapat penanggung jawab, yaitu Nanda selaku *Senior Auditor*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama kerja magang berlangsung, tugas yang diberikan dan dikerjakan berkaitan dengan *audit service* pada klien-klien KAP Y&R. Untuk menjaga kerahasiaan data, nama perusahaan disamarkan di laporan. Berikut pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan selama magang berlangsung:

3.2.1 PT A

Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan untuk PT A:

1. Mengerjakan Kertas Kerja Pemeriksaan – *Lead Schedule*

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan dokumen yang disusun oleh auditor yang memuat catatan serta dokumentasi terkait seluruh prosedur audit, termasuk temuan-temuan dan penyesuaian, serta kesimpulan yang diperoleh auditor selama pemeriksaan. *Lead schedule* adalah lembar kerja dalam KKP yang mencakup saldo akhir setiap akun dari *working balance sheet* dan *profit loss*. Tujuan dari pekerjaan ini agar dapat membantu auditor dalam memudahkan proses analisis dan memperoleh informasi dari saldo akhir setiap akun tersebut. Pengisian *lead schedule* pada PT A dilakukan untuk 18 akun dengan periode audit yang berakhir 31 Desember 2024, yaitu akun *Revenue*,

Other Income, Cost of Sales, Operating Expenses, Other Expenses, Cash & Bank, Trade Receivables, Other Receivables, Inventory, Advances & Prepayment, Taxations, Other Asset, Property, Plant, & Equipment, Trade Payable, Bank Loans, Accrued Expenses, Other Payables, Bank Loans, Accrued Expenses, Other Payable, Shareholders Funds. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan selama proses penggerjaan, yakni *softcopy working balance sheet & profit loss*, dan *soft copy template KKP*. Berikut merupakan tahapan dalam menyusun KKP bagian *lead schedule*:

- a) Menerima *template* dokumen KKP bagian *Trade Receivables* untuk periode 31 Desember 2024.

 Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Client: PT A
Period: December 31, 2024
Subject: Lead Schedule

COA	Description	WP Reff	Per Book Desember 31,	CAJE/CRJE			Balance After CAJE/CRJE	PAJE/PRJE			Audit Balance 2024	Audit Balance 2023 PY	Increase (Decrease)	%	A.2.1	
															Initial	Date
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
	Piutang Usaha Trade Receivable - Domestic (IDR)								-			-	-	-	0%	
	Cadangan Penurunan Nilai Piutang								-			-	-	-	0%	
	Jumlah Piutang Usaha								-			-	-	-	#####	
12 Control to WBS Diff.									-			-	-	-		

Gambar 3. 1 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan *lead schedule* akun *Trade Receivables*

Pada gambar 3.1 menampilkan template KKP bagian *lead schedule* untuk PT A yang terdiri dari:

1. *Chart of Accounts (COA)* yaitu nomor untuk setiap akun;
2. *Description* berisi nama setiap akun;
3. *WP (Working Paper) Reff* yaitu nomor KKP;
4. *Per book December 31, 2024* berisi saldo akun berdasarkan pembukuan per 31 Desember 2024;
5. *Client Adjustment Journal Entries (CAJE)/ Client Reclassification Journal Entries (CRJE)* merupakan saldo akun penyesuaian atau reklasifikasi oleh klien;
6. *Balance after CAJE/CRJE* berisi saldo akun setelah dilakukan penyesuaian CAJE/CRJE;

7. *Proposed Adjustment Journal Entries (PAJE)/ Proposed Reclassification Journal Entries (PRJE)* merupakan saldo akun penyesuaian atau reklasifikasi oleh auditor;
8. *Audit Balance 2024* yaitu saldo akun per 31 Desember 2024 yang telah dilakukan penyesuaian *PAJE/PRJE* dan sudah diaudit;
9. *Audit Balance 2023* yaitu saldo akun yang telah diaudit per 31 Desember 2023;
10. *Increase/Decrease* merupakan kenaikan atau penurunan dari saldo akun per audit tahun 2024 dan 2023 dalam bentuk nominal saldo;
11. “%” merupakan bentuk presentase dari kenaikan atau penurunan saldo akun per audit tahun 2024 dan 2023;
12. *Control to WBS* berisi total saldo akun berdasarkan *WBS*. Sedangkan *diff* adalah selisih antara total saldo akun di *lead schedule* dan saldo berdasarkan *WBS*;
13. *Prepared by (initial)* dan *(date)*, yaitu inisial nama dan tanggal penyusunan KKP. Sedangkan *Reviewed by (initial)* dan *(date)*, yakni berisi nama dan tanggal yang mereviu KKP.
- b) Membuka dokumen *Working Balance Sheet (WBS)* dan *Working Profit Loss (WPL)*. Dokumen yang digunakan pada pekerjaan ini adalah *WBS*.

Subject : Workingpaper Balance Sheet						
No. Acc	Description/Ket	WP Reff	Per book 31/12/24	CAJE/CRJE		Balance per CAJE/CRJE
				D	K	
1120000	PIUTANG USAHA	A2				
1121001	Trade Receivable - Domestic (IDR)		53,434,198,795			53,434,198,795
	Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	3,900,698,386			- 3,900,698,386
	Jumlah Piutang Usaha		49,533,500,409			49,533,500,409
PAJE/PRJE				Balance Per Audit 2024	Balance Per Audit 2023	Increase/Decrease
D		K				%
	PAJE # 3	7,887,399,965	45,546,798,830	47,981,190,269	- 2,434,391,439	-5%
PAJE # 1	3,267,615,676		- 633,082,710	- 3,900,698,386	3,267,615,676	-84%
			44,913,716,120	44,080,491,883	833,224,237	2%

Gambar 3. 2 file WBS

Gambar 3.2, PT A menunjukkan file WBS bagian akun *trade receivable – Domestic* (IDR) dengan COA 1121001. Berdasarkan pembukuan perusahaan per 31 Desember 2024, saldo tersebut berisi sebesar Rp 53.434.198.795 dan terdapat akun cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3.900.698.386. Lalu, pada akun *trade receivable – domestic* dan cadangan penurunan nilai piutang terdapat penyesuaian *PAJE* sebesar Rp 7.887.399.965 (kredit) dan Rp 3.267.615.676 (debit). Setelah dilakukan penyesuaian *PAJE*, saldo yang telah diaudit tahun 2024 untuk *trade receivable - domestic* menjadi Rp 45.546.798.830 dan saldo akun cadangan penurunan nilai piutang menjadi Rp 633.082.710. Saldo audit tahun 2023 untuk akun *trade receivable - domestic* sebesar Rp 47.981.190.269 dan saldo akun cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3.900.698.386 akan dijadikan sebagai perbandingan.

- c) Melakukan pengisian pada *lead schedule* untuk KKP *Trade Receivables*.



Client : PTA
Period : December 31, 2024
Subject Lead Schedule - Trade Receivables

COA	Description	WP Reff	Per Book Desember 31, 2024			CAJE/CRJE		Balance After CAJE/CRJE
			4	5	6	D	K	
1120000	Piutang Usaha	2	A2					
1121001	Trade Receivable - Domestic (IDR)			53,434,198,795				53,434,198,795
	Cadangan Penurunan Nilai Piutang	3	-	3,900,698,386				(3,900,698,386)
Jumlah Piutang Usaha				49,533,500,409				49,533,500,409
12	Control to WBS			49,533,500,409				49,533,500,409
	Diff.							-

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

A2.1

	Initial	Date
Prepared by	NS	09-Sep-25
Reviewed by	ES	13-Sep-25

PAJE/PRJE			Audit Balance 2024	Audit Balance 2023	Increase (Decrease)	%	
D		K	7	8	9	10	11
	#PAJE 3	7,887,399,965	45,546,798,830	47,981,190,269	(2,434,391,439)	-5%	
#PAJE 1	3,267,615,676		(633,082,710)	3,900,698,386	3,267,615,676	-84%	
			44,913,716,120	44,080,491,883	833,224,237	2%	
			44,913,716,120	44,080,491,883	-	-	

Gambar 3. 3 Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Trade Receivables

Berikut pengisian *lead schedule* untuk KKP *Trade Receivables*:

1. Nomor *COA* untuk akun tersebut adalah 1120000 dan 1121001;
2. *Description* adalah *trade receivable – domestic* (IDR) dan cadangan penurunan nilai piutang;
3. *WP Reff* diisi dengan nomor A2;
4. Saldo berdasarkan pembukuan perusahaan per 31 Desember 2024, yakni Rp 53.434.198.795 dan Rp 3.900.698.386;
5. Tidak terdapat penyesuaian *CAJE* untuk kedua akun tersebut sehingga nilai *CAJE* adalah 0;
6. Saldo setelah penyesuaian *CAJE* tetap sama dengan saldo berdasarkan pembukuan 31 Desember 2024;
7. Terdapat penyesuaian *PAJE*, yakni *PAJE* #3 sebesar Rp 7.887.399.965 yang dicatat pada posisi kredit untuk akun *trade receivable – domestic* (IDR) dan *PAJE* #1 sebesar Rp 3.267.615.676 yang dicatat pada posisi debit untuk akun cadangan penurunan nilai piutang;
8. Saldo setelah penyesuaian *PAJE* dan telah diaudit tahun 2024 untuk akun *trade receivable – domestic* (IDR) sebesar Rp 53.434.198.795 dan akun cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3.900.698.386;

9. Saldo per 31 Desember 203 yang telah diaudit untuk akun *trade receivable – domestic* (IDR) sebesar Rp 47.981.190.269 dan saldo akun cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3.900.698.386;
10. Penurunan saldo pada akun *trade receivable – domestic* (IDR) sebesar Rp 2.434.391.439 dan akun cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3.267.615.676 yang diperoleh dari selisih antara saldo audit per 31 Desember 2024 dan saldo audit per 31 Desember 2023;
11. Persentase penurunan terhadap akun *trade receivable – domestic* (IDR) dan akun cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar -5% dan -84% yang dihitung dari penurunan saldo dibagi saldo audit tahun 2023;
12. *Copy* total saldo dari *WBS*. Setelah itu dikurangi oleh total saldo di *lead schedule*. *Diff* menampilkan bahwa tidak ada selisih antara total saldo di *lead schedule* dan di *WBS*.
13. Selanjutnya, KKP disiapkan oleh inisial NS pada tanggal 9 September 2025 dan direviu 4 hari kemudian oleh inisial ES pada tanggal 13 September 2025.
- d) Hasil penggeraan menunjukkan bahwa KKP bagian *lead Schedule* telah terisi lengkap dengan saldo audit periode berjalan dan saldo pembanding periode sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai dasar pemeriksaan akun terkait. Selanjutnya KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

2. Melakukan *Blank* Kertas Kerja Pemeriksaan – *Lead Schedule*

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) atau *audit paperwork* merupakan kumpulan catatan yang disusun oleh auditor yang memuat pelaksanaan prosedur audit, pengujian yang dilakukan, informasi atau data yang diperoleh dari klien, dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil audit. Penyusunan KKP bertujuan untuk mendukung opini auditor atas laporan keuangan yang diaudit. Untuk mendukung pelaksanaan audit periode selanjutnya, KKP perlu dikosongkan (*blank*) agar auditor dapat dengan

mudah dan segera menginput data yang diterima dari klien. Berikut langkah-langkah dalam proses *blank* KKP:

- a) Memperoleh *template* KKP *Revenue* tahun 2023. Berikut merupakan contoh *template* KKP *Revenue* bagian *lead schedule*:

Y&R Yonathan & Rekan Registered Public Accountants									11.1	
									Initial	Date
									Prepared by	NS
									Reviewed by	09/25/24
Description	WP Ref	Book Balance 31 December 2023	CAJE/CRJE	Balance After CAJE/CRJE	PAJE/PRJE	Audit Balance 2023	Audit Balance 2022	Increase (Decrease)	%	
			D K		D K		PY			
Penjualan	11	GL								
Penjualan Ikan		167,952,133,286		167,952,133,286		167,952,133,286	173,524,993,749	(5,572,860,463)	-3%	
Retur Penjualan		-							0%	
Potongan Penjualan		(449,448,699)		(449,448,699)		(449,448,699)	(334,989,868)	(114,458,831)	34%	
Total Penjualan		167,502,684,586		167,502,684,587		167,502,684,587	173,190,003,881	(5,687,319,294)	-3%	

Gambar 3. 4 *Template* KKP 2023

Gambar 3.4 menunjukkan *template* KKP *Revenue* bagian *lead schedule* dengan logo lama KAP Yonathan dan Rekan dan saldo yang masih merepresentasikan laporan keuangan tahun 2023.

- b) Mengubah logo dan tahun pada bagian *lead schedule* KKP. Berikut contoh *template* laporan keuangan yang sudah diubah:

Yonathan dan Rekan Registered Public Accountants									11.1	
									Initial	Date
									Prepared by	NS
									Reviewed by	ES
Description	WP Ref	Book Balance 31 December 2024	CAJE/CRJE	Balance After CAJE/CRJE	PAJE/PRJE	Audit Balance 2024	Audit Balance 2023	Increase (Decrease)	%	
			D K		D K		PY			
Penjualan	11	GL								
Penjualan Ikan		167,952,133,286		167,952,133,286		167,952,133,286	173,524,993,749	(5,572,860,463)	-3%	
Retur Penjualan		-							0%	
Potongan Penjualan		(449,448,699)		(449,448,699)		(449,448,699)	(334,989,868)	(114,458,831)	34%	
Total Penjualan		167,502,684,586		167,502,684,587		167,502,684,587	173,190,003,881	(5,687,319,294)	-3%	

Gambar 3. 5 Pengerajan KKP *Revenue Lead Schedule*

Gambar 3.5 menunjukkan *template* KKP *Revenue* bagian *lead schedule* sesuai dengan pelaksanaan audit yang sedang berlangsung, yaitu 31 Desember 2024 dan menampilkan tahun “2024” dan “2023” dan menghapus tanggal *prepared by* dan *reviewed by*.

- c) Melakukan pemindahan angka dari kolom “2024” pada bagian kiri ke kolom “2023” pada bagian kanan dan mengosongkan kolom “Book Balance

31 December 2024". Berikut KKP Revenue bagian *lead schedule* yang sudah dipindahkan:

11.1

									Initial	Date
									Prepared by	NS
									Reviewed by	ES
Description	WP Ref	Book Balance 31 December 2024	CAJE/CRJE	Balance After CAJE/CRJE	PAJE/PRJE	Audit Balance 2024	Audit Balance 2023	Increase (Decrease)	%	
			D K		D K		PY			
Penjualan	11	GL								
Penjualan Ikan							167,952,133,286	(167,952,133,286)		-100%
Retur Penjualan										0%
Potongan Penjualan							(449,448,699)	449,448,699		-100%
Total Penjualan							167,502,684,587	(167,502,684,587)		-100%

Gambar 3. 6 Hasil Penggerjaan KKP Revenue 2024

Gambar 3.6 menunjukkan *template* KKP Revenue bagian *lead schedule* yang sudah dipindahkan. Proses pemindahan/ *blank* KKP dilakukan dengan cara saldo “Audit Balance 2023” yang sebelumnya berada pada kolom kiri dipindahkan ke kolom perbandingan di sisi kanan. Pemindahan ini dilakukan agar kolom “Audit Balance 2024” di sisi kiri berada dalam kondisi kosong (*blank*) dan dapat digunakan untuk pengisian saldo hasil audit periode berjalan atau yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan cara memakai rumus, yakni Ctrl C+Alt+H +V+V untuk memastikan nilai yang dipindahkan tidak mengalami perubahan akibat keterkaitan dengan rumus. Lalu hapus saldo jika ada saldo pada *CAJE/CRJE*, *Balance after CAJE/CRJE*, dan *PAJE/PRJE* agar saldo yang tersisa hanya di kolom “Audit balance 2023”.

- d) Hasil penggerjaan menunjukkan bahwa KKP bagian *lead Schedule* periode 2023 telah disesuaikan melalui proses blank pada kolom audit periode berjalan sehingga siap digunakan sebagai KKP periode 2024. Selanjutnya, KKP disimpan dan mulai mengerjakan pengisian KKP untuk periode 31 Desember 2024.

3.2.2 PT WIL

Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan untuk PT WIL:

Melakukan *Vouching* Penjualan

Vouching merupakan salah satu prosedur audit dengan cara memeriksa dokumen-dokumen seperti *invoice* atau dokumen lainnya atas transaksi yang telah tercatat. Tujuan *vouching* adalah untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah terjadi dan didukung oleh dokumen yang sah serta telah memperoleh otorisasi. Pada pekerjaan ini, *senior auditor* akan melakukan *sampling* atas akun-akun transaksi yang akan digunakan untuk mengerjakan *vouching* pada periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Saat pengerjaan berlangsung, *vouching* dilakukan untuk akun penjualan sebanyak 56 transaksi. Dokumen-dokumen yang digunakan, yakni *softcopy list* transaksi, *softcopy template* KKP, dan *softcopy invoice*. Berikut tahapan saat mengerjakan *vouching* pada akun penjualan:

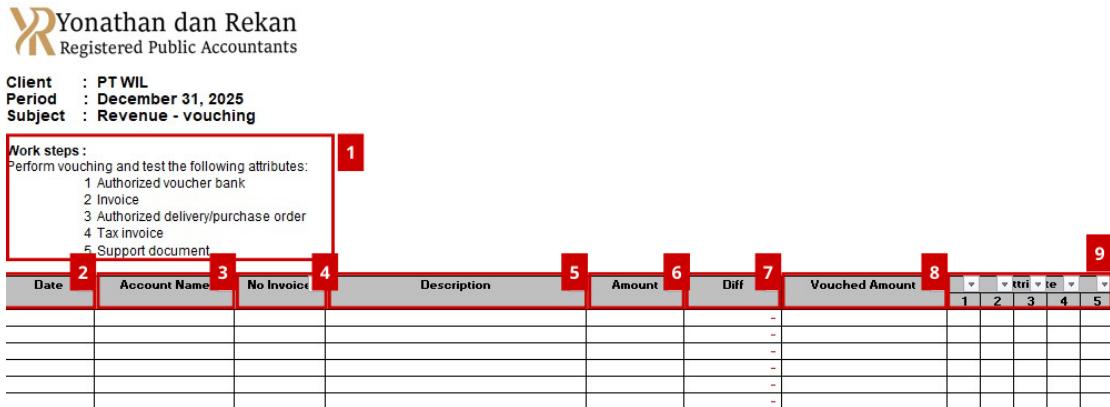
- Memperoleh *list* transaksi dari *sampling* yang diberikan oleh *senior auditor* dalam bentuk format *excel*. Berikut ini adalah sebagian *file list* transaksi *vouching* penjualan.

PT WIL SAMPEL PENJUALAN 31/12/25						
No	Account Name	Date	Source	Source No.	Description	Amount
1	Sales - Steel Wire Rope	06/01/2025	Sales Invoice	25400025	(PT BHSI) Sales Steel Wire Rope	59,346,000
2	Sales - Seal Chamber W. Ring	08/01/2025	Sales Invoice	25400053	(PT SI) Sales Seal Chamber W. Ring	58,500,000
3	Sales - Steel Wire Rope	13/01/2025	Sales Invoice	25400081	(PT BHSI) Via IL - Sales Steel Wire Rope	71,146,920
4	Sales - Sling Assembly	14/01/2025	Sales Invoice	25400099	(PT FCO) Sales Sling Assembly	162,000,000
5	Sales - Sling Assembly	14/01/2025	Sales Invoice	25400088	(PT PRTMN) Sales Sling Assembly	53,315,400

Gambar 3. 7 Sampel Akun Penjualan

Gambar 3.7 merupakan contoh dari sebagian sampel transaksi-transaksi penjualan PT WIL yang akan dilakukan *vouching*. Pada tanggal 8 Januari 2025, terdapat penjualan dengan *Source No.* atau No. Invoice “25400053” dan deskripsi “(PT SI) Sales Seal Chamber W. Ring” sebesar *amount* Rp58.500.000 kepada PT SI.

- Memperoleh *template* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) *Revenue* dalam format *excel*. Berikut merupakan *template* KKP Penjualan:



Gambar 3. 8 *Template KKP Revenue bagian Vouching*

Gambar 3.8 merupakan template KKP *Revenue* bagian *Vouching* yang berisi:

- 1) *Attributes* merupakan atribut yang ditentukan saat melakukan *vouching*, yakni:

 1. Memiliki *voucher* penerimaan bank yang sudah diotorisasi,
 2. Memiliki dokumen *invoice*,
 3. Memiliki dokumen *delivery/purchase order* yang sudah diotorisasi,
 4. Memiliki faktur pajak,
 5. Memiliki dokumen-dokumen pendukung.

2) *Date* merupakan tanggal terjadinya transaksi,

3) *Account Name* merupakan nama akun penjualan,

4) *No. Invoice* merupakan nomor *invoice*,

5) *Description* merupakan deskripsi dari transaksi,

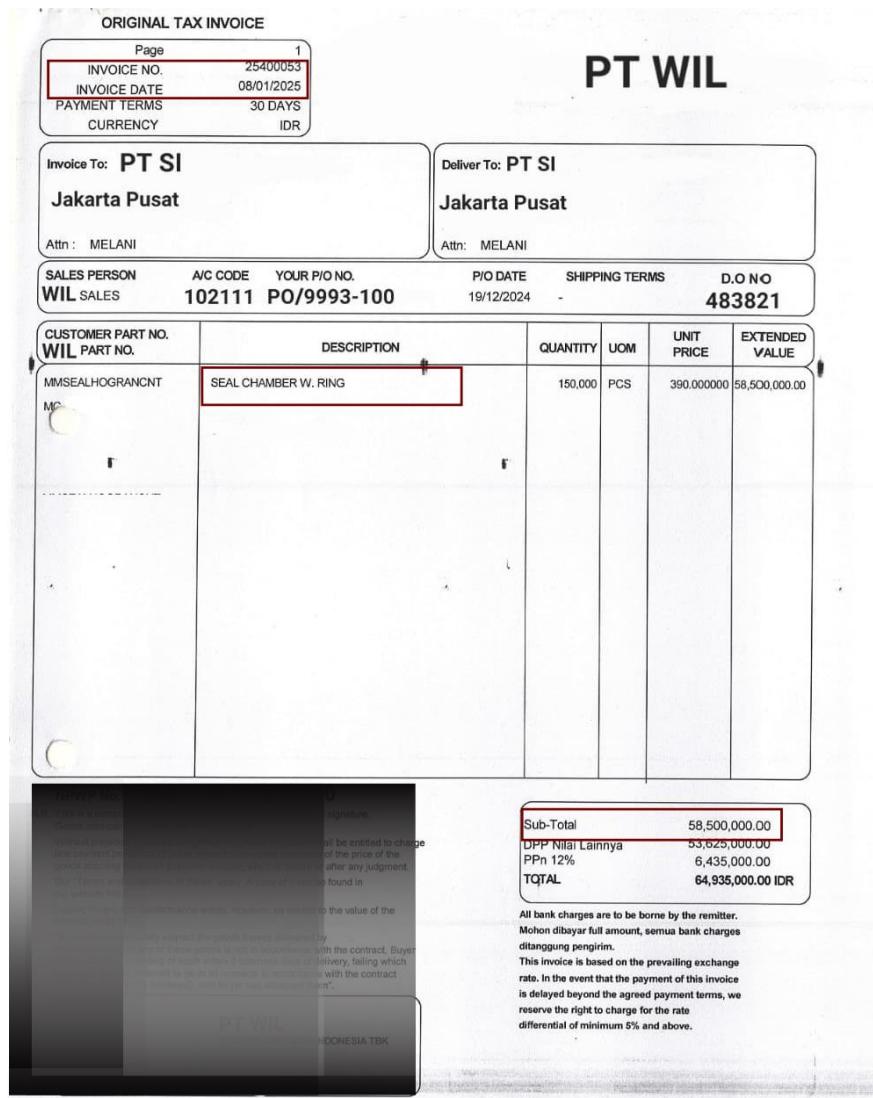
6) *Amount* merupakan nominal transaksi yang tercatat di GL,

7) *Diff* merupakan selisih antara *amount* dan *vouched amount*,

8) *Vouched Amount* merupakan nominal transaksi yang tercatat di *invoice*,

9) *Attribute* 1,2,3,4,5 merupakan kolom penggeraan saat *vouching*. Jika dokumen-dokumen sudah sesuai dengan ketentuan, maka akan diberi tanda centang (✓). Apabila terdapat dokumen yang tidak sesuai atau tidak ada, maka akan diberi tanda silang (✗).

c) Menerima dokumen *softcopy invoice* penjualan PT WIL. Berikut contoh dokumen penjualan:



Gambar 3. 9 *Invoice* PT WIL

Gambar 3.9 menunjukkan *softcopy invoice* PT WIL kepada PT SI yang berlokasi di Jakarta Pusat dengan no. *Invoice* 25400053 pada tanggal 8 Januari 2025. Penjualan untuk *Seal Chamber W. Ring* dengan sub-total sebesar Rp58.500.000.

- d) Setelah menerima dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengerjaan, lalu langkah selanjutnya adalah memindahkan informasi pada file *list transaksi sampling* ke file *template KKP Revenue* bagian *Vouching* dengan hasil berikut:



Yonathan dan Rekan

Registered Public Accountants

Client : PTWIL
Period : December 31, 2025
Subject : Revenue - vouching

Work steps :

Perform vouching and test the following attributes:

- 1 Authorized voucher bank
- 2 Invoice
- 3 Authorized delivery/purchase order
- 4 Tax invoice
- 5 Support document

Date	Account Name	No Invoice	Description	Amount
06/01/2025	Sales - Steel Wire Rope	25400025	(PT BHSI) Sales Steel Wire Rope	59,346,000
08/01/2025	Sales - Seal Chamber W.	25400053	(PT SI) Sales Seal Chamber W. Ring	58,500,000
13/01/2025	Sales - Steel Wire Rope	25400081	(PT BHSI) Via IL - Sales Steel Wire Rope	71,146,920
14/01/2025	Sales - Sling Assembly	25400099	(PT FCO) Sales Sling Assembly	162,000,000
14/01/2025	Sales - Sling Assembly	25400088	(PT PRTMN) Sales Sling Assembly	53,315,400

Gambar 3. 10 Pemindahan *list* transaksi ke KKP bagian *Vouching*

Gambar 3.10 menampilkan *list* transaksi yang sudah dipindahkan ke KKP *Revenue* bagian *Vouching*. Terdapat no. *invoice* 25400053 yang berisi penjualan *Sales Seal Chamber W. Ring* ke PT SI pada tanggal 8 Januari 2025 dengan nominal sebesar Rp58.500.000. Hal ini sudah sesuai dengan gambar 3.9.

- e) Langkah penggerjaan selanjutnya adalah *melakukan vouching* dengan mencocokkan informasi pada *file invoice* dan *file list* transaksi, serta melengkapi *attribute* KKP bagian *vouching*. Berikut hasil penggerjaan *vouching*:

Work steps :

Perform vouching and test the following attributes:

- 1 Authorized voucher bank
- 2 Invoice
- 3 Authorized delivery/purchase order
- 4 Tax invoice
- 5 Support document

Date	Account Name	No Invoice	Description	Amount	Diff	Vouched Amo	Attribute	2	3	4	5
06/01/2025	Sales - Steel Wire Rope	25400025	(PT BHSI) Sales Steel Wire Rope	59,346,000	1	59,346,000	3	✓	✓	✓	✓
08/01/2025	Sales - Seal Chamber W.	25400053	(PT SI) Sales Seal Chamber W. Ring	58,500,000	-	58,500,000	✓	✓	✓	✓	✓
13/01/2025	Sales - Steel Wire Rope	25400081	(PT BHSI) Via IL - Sales Steel Wire Rope	71,146,920	-	71,146,920	✓	✓	✓	✓	✓
14/01/2025	Sales - Sling Assembly	25400099	(PT FCO) Sales Sling Assembly	162,000,000	-	162,000,000	✓	✓	✓	✓	✓
14/01/2025	Sales - Sling Assembly	25400088	(PT PRTMN) Sales Sling Assembly	53,315,400	-	53,315,400	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 3. 11 Hasil Penggerjaan KKP *Revenue* bagian *Vouching*

Gambar 3.11 menunjukkan hasil penggeraan *vouching* penjualan PT WIL yang berisi:

1. Nominal transaksi yang ada di GL dan invoice sudah sesuai sehingga tidak ada selisih di kolom *Diff*,
2. *Vouched Amount* pada *invoice* sebesar Rp58.500.000,
3. Dokumen-dokumen sudah diperiksa dan telah sesuai dengan attribut sehingga diberi tanda centang (✓) pada masing-masing kolom.
- f) Hasil penggeraan menunjukkan bahwa seluruh transaksi penjualan dalam sampel telah dilakukan prosedur *vouching* dengan membandingkan data penjualan terhadap dokumen pendukung guna memastikan keakuratan dan keberadaan transaksi. Selanjutnya KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

3.2.3 PT HP

Berikut adalah pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan untuk PT HP:

1. Mengerjakan *Subsequent Payment*

Subsequent events merupakan peristiwa atau transaksi yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yakni 31 Desember, tetapi sebelum laporan keuangan tersebut diterbitkan. Peristiwa atau transaksi tersebut memiliki dua jenis, yakni peristiwa yang memerlukan penyesuaian (*adjusting events*) dan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian (*non-adjusting events*). *Subsequent Events* bertujuan untuk mengidentifikasi peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan atau penyesuaian dalam laporan keuangan. *Subsequent events* yang dikerjakan untuk PT HP adalah *subsequent payment* untuk periode 31 Desember 2024. Dokumen yang diperlukan adalah *file list subsequent utang usaha*, *file* rekening koran, dan *template KKP Trade Payables*. Berikut langkah-langkah penggeraan *subsequent payment*:

- a) Memperoleh *list subsequent* utang usaha yang diberikan oleh *senior auditor* dalam bentuk format *excel*. Berikut ini adalah sebagian *file list subsequent* utang usaha:

PT. AKT. RELAWAN	1	2	3	4	5	6	7
Date	Transaction	No.	Description	Amount	Payment Date	Via Bank	
12/12/2024	Purchase Invoice	22412080008925	BIAYA DISBURSEMENT	112,321,882	02/01/2025	BNI	
12/12/2024	Purchase Invoice	22412080008926	BIAYA HANDLING KAPAL	53,340,485	02/01/2025	BNI	
12/12/2024	Purchase Invoice	22411080008572	BIAYA HANDLING KAPAL	112,321,882	02/01/2025	BNI	
16/12/2024	Purchase Invoice	22411080009182	BIAYA HANDLING KAPAL	115,500,521	13/01/2025	BNI	
30/12/2024	Purchase Invoice	22411080001098	BIAYA HANDLING KAPAL	131,393,711	20/01/2025	BNI	
30/12/2024	Purchase Invoice	22411080001120	BIAYA HANDLING KAPAL	112,321,882	22/01/2025	BNI	

Gambar 3. 12 *List Subsequent* utang usaha

Gambar 3.12 merupakan sebagian dari *list subsequent* utang usaha PT HP yang menunjukkan adanya kedua transaksi di tanggal 12 Desember 2024 sebesar Rp112.321.882 dan Rp53.340.485. Masing-masing transaksi memiliki nomor invoice 22412080008925 dan 22412080008926 serta telah dibayar pada tanggal 2 Januari 2025 melalui bank BNI.

- b) Memperoleh *template* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) *Trade Payable* dalam format *excel*. Berikut merupakan *template* KKP utang usaha:

 Yonathan and Rekan
Registered Public Accountants

Client : PT HP
Period : December 31, 2024
Subject : Trade Payable - Subsequent events

NO	1	Vendor	2	Date Invoice	Invoice No.	Amount	Amount Payment	Detail Subsequent		
								IDR	IDR	Diff
3	4	5	6	7	8	9	10	Date Payment	Via Bank	
1								-		
2								-		
3								-		
4								-		
5								-		
6								-		

Gambar 3. 13 *Template KKP* bagian *Subsequent Events*

Gambar 3.13 merupakan *template* KKP *Trade Payables* bagian *Subsequent Events* yang berisi:

- 1) No. merupakan jumlah kolom,
- 2) Vendor berisi nama vendor/pelanggan,
- 3) *Date Invoice* merupakan tanggal *invoice* atas transaksi,
- 4) *No. Invoice* merupakan nomor *invoice*,

- 5) *Amount* merupakan nominal transaksi yang tertulis di *invoice*,
- 6) *Amount payment* merupakan nominal pembayaran atas transaksi,
- 7) *Diff* berisi selisih antara *amount* dan *amount payment*,
- 8) *Date Payment* merupakan tanggal pembayaran atas transaksi,
- 9) *Via Bank* merupakan bank yang digunakan untuk pembayaran atas transaksi.
- c) Memperoleh file rekening koran atas pembayaran transaksi. Berikut file rekening koran :



Account Information
TRANSACTION INQUIRY

Account	:	70 / HP	PT (IDR)
Period	:	01-Jan-2025 - 31-Jan-2025	
Beginning Balance	:		
Total Debit	:		
Total Credit	:		
No.	Post Date	Branch	Journal No.
1			
2	02/01/2025 11.30.05		TRANSFER KE BILL PAYMENT (PT AKT NO :22412080008926)
3	02/01/2025 11.30.07		TRANSFER KE BILL PAYMENT (PT AKT) NO :22412080008925
4	0	INTERNET	105.300.00 C
5			

Gambar 3. 14 Rekening Koran PT HP

Gambar 3.14 menunjukkan rekening koran yang berisi dua pembayaran di 2 Januari 2025 atas transaksi dengan deskripsi “Transfer ke PT AKT No. 22412080008926” dan “Transfer ke PT AKT No. 22412080008925”. Kedua transaksi tersebut memiliki nominal sebesar Rp53.340.485 dan Rp112.321.882 kepada PT AKT melalui bank BNI.

- d) Setelah menerima dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengeraan, lalu langkah selanjutnya adalah memindahkan informasi pada file *list*

subsequent utang usaha ke *file template KKP Trade Payables* dengan hasil berikut:

 Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Client : PT HP
Period : December 31, 2024
Subject : Trade Payable - Subsequent events

NO	Vendor	Date Invoice	Detail Subsequent					
			Invoice No.	Amount	Amount Payment	Diff	Date Payment	Via Bank
				IDR				
1	PT AKT	12/12/2024	22412080008925	112,321,882		112,321,882	02/01/2025	BNI
2		12/12/2024	22412080008926	53,340,485		53,340,485	02/01/2025	BNI
3		12/12/2024	224110800008572	112,321,882		112,321,882	02/01/2025	BNI
4		16/12/2024	22411080009182	115,500,521		115,500,521	13/01/2025	BNI
5		30/12/2024	22411080001098	131,393,711		131,393,711	20/01/2025	BNI
6		30/12/2024	22411080001120	112,321,882		112,321,882	22/01/2025	BNI

Gambar 3. 15 Penggeraan *Subsequent Events*

Gambar 3.15 menunjukkan dua transaksi yang terjadi di tanggal 12 Desember 2024 dengan nominal Rp112.321.882 dan Rp53.340.485 yang sudah dibayarkan oleh PT HP pada tanggal 2 Januari 2025 kepada PT AKT melalui bank BNI. Informasi tersebut sudah sesuai dengan yang ada di bukti pembayaran di rekening koran.

- e) Setelah informasi sudah sesuai, langkah selanjutnya adalah melakukan pengisian prosedur *subsequent events* berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen pendukung, yakni rekening koran.

 Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Client : PT HP
Period : December 31, 2024
Subject : Trade Payable - Subsequent events

NO	Vendor	Date Invoice	Detail Subsequent					
			Invoice No.	Amount	Amount Payment	Diff	Date Payment	Via Bank
				IDR				
1	PT AKT	12/12/2024	22412080008925	112,321,882	112,321,882	-	02/01/2025	BNI
2		12/12/2024	22412080008926	53,340,485	53,340,485	-	02/01/2025	BNI
3		12/12/2024	224110800008572	112,321,882	112,321,882	-	02/01/2025	BNI
4		16/12/2024	22411080009182	115,500,521	115,500,521	-	13/01/2025	BNI
5		30/12/2024	22411080001098	131,393,711	131,393,711	-	20/01/2025	BNI
6		30/12/2024	22411080001120	112,321,882	112,321,882	-	22/01/2025	BNI

Gambar 3. 16 Hasil Penggeraan KKP *Trade Payable* bagian *Subsequent Events*

Gambar 3.16 menunjukkan hasil pengisian KKP *Trade Payable* bagian *Subsequent Events*. Berikut hasil pengisian KKP terdiri atas:

1. Nama vendor/pelanggan adalah PT AKT,

2. *Date invoice* yang diperoleh dari *list subsequent* adalah tanggal 12 Desember 2024,
 3. No. *Invoice* yang diperoleh dari *list subsequent* berisi nomor 22412080008926 dan 22412080008925,
 4. *Amount/saldo* yang tertagih pada *invoice* adalah sebesar Rp112.321.882 dan Rp53.340.485,
 5. *Amount/saldo* yang telah dibayarkan berdasarkan dokumen pendukung, yakni rekening koran [REDACTED] adalah sebesar Rp112.321.882 dan Rp53.340.485,
 6. Tidak ada selisih antara *amount* yang tertagih pada *invoice* dan *amount* yang dibayarkan sehingga pada kolom *diff* berisi “-”,
 7. *Date Payment* berisi tanggal 2 Januari 2025,
 8. Pembayaran melalui bank BNI.
- f) Hasil penggerjaan menunjukkan bahwa prosedur pemeriksaan *subsequent events* pada KKP *Trade Payable* telah dilaksanakan melalui penelusuran pembayaran setelah tanggal laporan keuangan guna mengidentifikasi adanya transaksi terkait kewajiban pada periode berjalan. Selanjutnya, KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

2. Merekapitulasi Balasan Surat Konfirmasi

Surat konfirmasi merupakan bukti audit yang diperoleh auditor melalui tanggapan atau respon dari pihak ketiga sebagai jawaban atas permintaan informasi mengenai saldo. Merekapitulasi balasan Surat Konfirmasi adalah proses mengumpulkan serta menyusun ringkasan dari hasil balasan Surat Konfirmasi ke dalam KKP. Tujuan dalam mengerjakan rekapitulasi balasan Surat Konfirmasi adalah untuk mencatat hasil konfirmasi tersebut serta mengidentifikasi perbedaan antara saldo yang dikonfirmasi dengan saldo yang tercatat oleh klien. Saat penggerjaan berlangsung, rekapitulasi balasan Surat Konfirmasi dilakukan untuk akun *Trade Payable* dengan 5 vendor. Rekapitulasi balasan surat konfirmasi dilakukan untuk saldo 31 Desember 2024. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah *file* hasil balasan surat

konfirmasi dari pihak ketiga dan *template KKP Trade Payables*. Berikut merupakan langkah-langkah rekapitulasi balasan Surat Konfirmasi:

- a) Memperoleh template KKP *Trade Payables* dalam bentuk *excel*.

Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Gambar 3. 17 *Template KKP Trade Payable* bagian Rekapitulasi Surat Konfirmasi

Gambar menunjukkan *template KKP Trade Payable* untuk mengerjakan rekapitulasi balasan Surat Konfirmasi yang berisi:

- 1) *Trade Payable* berisi nama vendor atau pihak ketiga yang memberikan konfirmasi nilai akhir utang usaha di balasan Surat Konfirmasi,
 - 2) *Book balance 31-Dec-2024* berisi saldo akun utang usaha berdasarkan pembukuan per 31 Desember 2024,
 - 3) *Confirmation No.* merupakan nomor surat konfirmasi,
 - 4) *Date sent* merupakan tanggal saat auditor mengirim surat konfirmasi kepada pihak ketiga,
 - 5) *Date received* merupakan tanggal saat auditor menerima hasil balasan surat konfirmasi oleh pihak ketiga,
 - 6) *Confirmed amount (IDR)* merupakan jumlah nominal utang usaha yang telah dikonfirmasi,
 - 7) *Difference* merupakan selisih antara *amount* di *book balance 31-Dec-2024* dengan *confirmed amount*.

b) Memperoleh *file* hasil balasan Surat Konfirmasi.

1
Jakarta, August 25, 2025

2
2024/TP-02/RSPH/YR/1st

PT SMI ³

Kuningan, Karet Semanggi, Kecamatan
Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta

Dear Sir or Madam,

In connection with the audit on our financial statements as at December 31, 2024, and for the year then ended, please furnish our auditors, *Yonathan dan Rekan*, the balances and details of our accounts with you at that date in the form below with the informations as follows:

Our balance of **Trade payable** due to you as of **December 31, 2024** were **IDR486,496,599** ⁴

Please provide details of our accounts with you as shown in the above information and kindly provide **the original copy** of reply by mail and fax directly to our auditors:

Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants
Lippo Tower Holland Village (Office Tower), 27th Floor Suite 02
Jl. Letjen Suprapto Kav. 60, Jakarta Pusat 10510, Indonesia
Telp: (021) [REDACTED]
Attn: Ek
Hp: +62 [REDACTED]
Email: [REDACTED]@ynr.co.id

Your reply is urgently needed for the completion of the audit therefore we would appreciate prompt reply before or on **September 8, 2025**.

Thank you for your cooperation.

Sincerely yours,

TTD

Michael [REDACTED]
Director

I hereby certify that the above information is correct / **incorrect** (please state at the back of the paper, if your reply is incorrect) ⁵

Signature : **TTD** ⁶ **8/9/25** ⁷
Name : **Jul**
Position : **accounting**
(*) Please circle the correct answer.

Gambar 3. 18 Balasan Surat Konfirmasi

Gambar 3.18 merupakan balasan Surat Konfirmasi yang dikirimkan oleh pihak ketiga yang telah diterima auditor dengan isi:

1. Tanggal pengiriman Surat Konfirmasi adalah 25 Agustus 2025,
2. Nomor surat adalah 2024/TP-02/RSPH/YR/1st,
3. Nama vendor atau pihak ketiga yang akan melakukan konfirmasi saldo utang usaha,
4. Nominal saldo utang usaha yang dikonfirmasi sebesar Rp486.496.599,
5. Bagian ini menunjukkan bahwa pihak vendor atau pihak ketiga diminta untuk melakukan konfirmasi atas kebenaran informasi saldo yang tercantum. Apabila saldo yang disajikan telah sesuai dengan catatan

vendor, maka vendor akan menyatakan saldo tersebut *correct* dengan mencoret pilihan *incorrect*. Sebaliknya, apabila terdapat perbedaan antara saldo yang dikonfirmasi dengan catatan vendor, maka vendor akan mencoret pilihan *correct* dan memberikan penjelasan atas ketidaksesuaian tersebut pada bagian belakang formulir.

6. Balasan Surat Konfirmasi sudah diotorisasi dalam bentuk tanda tangan oleh pihak vendor, yakni PT SMI yang diwakilkan oleh Ibu Yul dari divisi Accounting,
 7. Balasan Surat Konfirmasi sudah diotorisasi pada tanggal 8 September 2025.
- c) Melakukan pemindahan informasi yang diperoleh dari hasil balasan Surat Konfirmasi ke dalam KKP *Trade Payables*.

 Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Client : PT HP
Period : December 31, 2024
Subject : Trade Payables - Confirmations

Confirmations :		Book Balance 31-Dec-24 IDR	Confirmation Letter						
Trade Payables	1		Confirmation No.	4	Date Sent	Date Received	Confirmed Amount IDR	6	Difference
1 PT. SMI	486,496,599	2024/TP-02/RSPH/YR/1st	25/08/2025	08/09/2025			486,496,599		-
2 PT. AKT	741,399,089	2024/TP-01/RSPH/YR/1st	25/08/2025	04/09/2025			741,399,089		-
3 PT. EXO	335,463,755	2024/TP-03/RSPH/YR/1st	25/08/2025	02/09/2025			335,463,755		-
4 PT. BP	310,170,035	2024/TP-04/RSPH/YR/1st	25/08/2025	08/09/2025			310,170,035		-
5 PT. PLNDO	277,514,700	2024/TP-05/RSPH/YR/1st	25/08/2025	22/09/2025			277,514,700		-

Gambar 3. 19 Hasil Pengerajan KKP *Trade Payable* bagian Konfirmasi

Gambar 3.19 menunjukkan KKP *Trade Payables* bagian *Confirmations* yang berisi:

- 1) Nama vendor atau pihak ketiga yang memberikan balasan konfirmasi adalah PT. SMI,
- 2) *Book Balance* 31-Dec-2024 sebesar Rp486.496.599,
- 3) No. Surat Konfirmasi adalah 2024/TP-02/RSPH/YR/1st,
- 4) Tanggal pengiriman Surat Konfirmasi adalah 25 Agustus 2025,
- 5) Tanggal penerimaan Surat Konfirmasi adalah 8 September 2025,

- 6) Nominal utang usaha yang telah dikonfirmasi oleh pihak vendor atau pihak ketiga sebesar Rp486.496.599,
- 7) Tidak ada selisih antara *amount Book Balance 31-Dec-2024* dengan *confirmed amount*.
- d) Hasil penggerjaan menunjukkan bahwa balasan konfirmasi telah direkapitulasi dan dicocokkan dengan saldo terkait guna memastikan kesesuaian data. Selanjutnya, KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

3. Melakukan *Cut-Off Test*

Cut-Off test merupakan prosedur audit yang dilakukan oleh auditor untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dicatat pada periode akuntansi yang tepat. Tujuan penggerjaan *cut-off test* adalah untuk memeriksa dan memastikan bahwa transaksi di sekitar akhir periode pelaporan dan awal periode berikutnya telah dicatat secara akurat pada periode akuntansi yang sesuai dan tepat sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan. Pelaksanaan *cut-off test* menggunakan tanggal 31 Desember 2024 sebagai tanggal *cut-off*. Selama penggerjaan berlangsung, *cut-off test* dilakukan kepada 5 transaksi pembelian pada bulan Desember 2024 dan 5 transaksi pembelian pada bulan Januari 2025. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan saat penggerjaan adalah *template KKP Cost of Goods Sold (COGS)*, *softcopy invoice*, dan *softcopy delivery order*. Berikut langkah-langkah penggerjaan *cut-off test*:

- a) Memperoleh template KKP *Cost of Goods Sold (COGS)* bagian *Cost of sales - Cut-off test* sebagai berikut:

Client : PT HP
 Period : December 31, 2024
 Subject : Cost of sales - Cut-off test

Basis of selection:
5 purchase transactions in December 2024 and 5 purchase transactions in January 2025.

No.	Supplier	Audit Procedures							Taken up in 2024	Taken up in 2025		
		Summary Stock/PO/DO		Invoice			Date	Amount				
		Date	No. PO/DO	No. Invoice								
1												
2												
3												
4												
5												
<i>CUT-OFF</i>												
6												
7												
8												
9												
10												

Gambar 3. 20 *Template KKP COGS bagian Cut-Off Test*

Gambar 3.20 menunjukkan *template KKP Cost of Goods Sold (COGS)* bagian *Cost of sales - Cut-off test* dengan isi sebagai berikut:

- 1) *No.* diisi dengan nomor kolom,
 - 2) *Supplier* diisi dengan nama pihak pemasok barang/jasa tempat perusahaan melakukan pembelian,
 - 3) *Date* diisi dengan tanggal yang tertera di dokumen *Purchase Order (PO)/ Delivery Order (DO)*,
 - 4) *No. PO/DO* diisi dengan nomor yang tertera di dokumen *PO/DO*,
 - 5) *No. Invoice* merupakan nomor *invoice* pembelian tersebut,
 - 6) *Date* diisi dengan tanggal yang tertera di dokumen *invoice*,
 - 7) *Amount* merupakan nilai dari transaksi pembelian,
 - 8) *Taken up in 2024* diisi dengan centang (✓) jika transaksi tercatat dengan tepat di periode 2024,
 - 9) *Taken up in 2025* diisi dengan centang (✓) jika transaksi tercatat dengan tepat di periode 2025.
- b) Memperoleh dokumen-dokumen pendukung berupa *invoice* dan *PO* yang sudah ditentukan oleh senior audit. Berikut salah satu contoh *invoice* PT HP:

INVOICE						
Bill To :			Invoice No : 624/XII/24/TM			
PT HP			Invoice Date : 31-12-24			
Tanjung Priok - Jakarta						
Description			Qty Liter	Price		Total Price
Thinner GTA 007	4	Kig	20	Rp 45.000,00	Rp	900.000,00
Interlac 665 White	4	Kig	20	Rp 84.000,00	Rp	1.680.000,00
Interlac 665 Eau De Nil	8	Kig	40	Rp 93.100,00	Rp	3.724.000,00
Interlac 665 Signal Green	3	Kig	15	Rp 88.000,00	Rp	1.320.000,00
Interlac 665 French Grey	2	Kig	10	Rp 71.000,00	Rp	710.000,00
Interlac 665 Yellow	4	Kig	20	Rp 115.000,00	Rp	2.300.000,00
Interlac 665 Signal Blue	3	Kig	15	Rp 92.000,00	Rp	1.380.000,00
Interprime 198 Red	4	Kig	20	Rp 76.000,00	Rp	1.520.000,00
Intertherm 891 Aluminium	3	Kig	15	Rp 103.000,00	Rp	1.545.000,00
			Jumlah		15.079.000,00	
			PPN 11 %		1.658.690,00	
			Biaya Pengiriman		400.000,00	
			Total		Rp 17.137.690,00	

Gambar 3.21 *File Invoice* Pembelian

Gambar 3.21 menunjukkan salah satu contoh *invoice* pembelian untuk PT HP. Tanggal *invoice* tersebut adalah 31 Desember 2024 dengan no. *invoice* 624/XII/24/TM. Jumlah nilai transaksi pembelian sebesar Rp15.079.000. Setelah memperoleh dokumen *invoice*, selanjutnya adalah dokumen *Delivery Order (DO)* sebagai berikut:

DELIVERY NOTE

Ship-To:
PT HP
Tanjung Priok, Jakarta

Printed on: 31.12.2024
Page: 1/2
Delivery No. 9096829

Sold-To:
PT BIMS
Pakulonan Barat, Tangerar

Item	Item Code	Description	Quantity	Pack Size	Gross Wt
00001	6932	INTERNATI	4 PC ✓	5,000 L	19,500 KG
00002	5056	INTERLAC I	4 PC ✓	5,000 L	23,496 KG
00003	2063	INTERLAC I	8 PC ✓	5,000 L	45,528 KG
00004	5339	INTERLAC I	3 PC ✓	5,000 L	15,813 KG
00005	3913	INTERLAC I	2 PC ✓	5,000 L	11,346 KG
00006	5079	INTERLAC 6	4 PC ✓	5,000 L	25,000 KG
00007	5191	INTERLAC I	3 PC ✓	5,000 L	16,983 KG
00008	5451	INTERPRIME 1	4 PC ✓	5,000 L	25,432 KG
00009	7215	INTERTHERM	3 PC ✓	5,000 L	16,122 KG
Total			35 PC	175,000 L	199,220 KG

Gambar 3. 22 *File Delivery Order (DO)*

Gambar 3.22 menunjukkan dokumen *DO* untuk PT HP yang berlokasi di Tanjung Priok, Jakarta dengan nomor *DO*, yakni 9096829.

- c) Setelah informasi sudah sesuai, langkah selanjutnya memindahkan informasi dari dokumen-dokumen pendukung ke KKP *Cost of Goods Sold (COGS)* bagian *Cost of sales - Cut-off test*. Berikut pengisian *cut-off test*:

Client : PT HP
 Period : December 31, 2024
 Subject : Cost of sales - Cut-off test

Basis of selection:
 5 purchase transactions in December 2024 and 5 purchase transactions in January 2025.

No.	Supplier	Audit Procedures						Taken up in 2024	Taken up in 2025	
		1		2		3				
		Summary	Stock/PO/DO	Date	No. PO/DO	No. Invoice	Date	Amount		
1	PT UDY	24/12/2024	1254	05/XII/2024		27/12/2024	575,000	✓	✗	
2	PT BIMS	31/12/2024	90968296	624/XII/24/TM		31/12/2024	15,079,000	✓	✗	
3	PT MMS	26/12/2024	1254	39/KE-MS/XII/2024		26/12/2024	235,200,000	✓	✗	
4	PT SMI	30/12/2024	1274/SJ/PRO/A/XII/2024	1159/FA/PRO/XII/2024		30/12/2024	28,288,000	✓	✗	
5	PT AKT	22/12/2024	1259/SJ/PRL/A/XII/2024	1141/FA/PRL/XII/2024		22/12/2024	14,144,000	✓	✗	
CUT-OFF										
6	PT BIMS	24/12/2024	1251	625/I/25/T		04/01/2025	14,363,400	✗	✓	
7	PT PRTMN	07/01/2025	2025/SPM-DEL/2/021	2025/SPM-INV/2/021		07/01/2025	4,000,000	✗	✓	
8	PT NAT	15/11/2024	1242	SMP/IV/2024		10/01/2025	15,750,000	✗	✓	
9	PT ASY	02/01/2025	0110/LPE/SH/X/2025	12546/LPE/INVOICE/III/2025		03/01/2025	630,000,000	✗	✓	
10	PT A	07/01/2025	1256	1430		24/01/2025	295,000	✗	✓	

Gambar 3. 23 Hasil Pengerjaan KKP COGS bagian *Cut-Off Test*

Gambar menunjukkan hasil pengisian *cut-off test* pada KKP *Cost of Goods Sold (COGS)* bagian *Cost of sales - Cut-off test* dengan isian sebagai berikut:

1. No. kolom diisi dengan nomor 2,
2. Supplier diisi dengan nama PT BIMS berdasarkan dokumen DO,
3. Date diisi dengan tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan dokumen DO,
4. No. PO/DO diisi dengan nomor 90968296 berdasarkan dokumen DO,
5. No. Invoice diisi dengan nomor 624/XII/24/TM berdasarkan nomor invoice.
6. Date diisi dengan tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan dokumen invoice.
7. Amount transaksi pembelian sebesar Rp15.079.000 berdasarkan dokumen invoice.
8. Taken up in 2024 dicentang (✓) karena transaksi dicatat sesuai dan tepat di tahun 2024,
9. Taken up in 2025 disilang (✗) karena transaksi bukan berada di tahun 2025.
- d) Hasil pengerjaan menunjukkan bahwa 10 transaksi tersebut sudah dilakukan *cut-off test* sehingga sudah tercatat di periode yang tepat. Selanjutnya, KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

4. Melakukan *Footing* dan *Cross-Footing Audit Report*

Footing dan *cross-footing* merupakan bagian dari prosedur rekalkulasi yang melakukan proses penjumlahan sub-total dan total dalam laporan keuangan dengan cara dari atas ke bawah (*vertikal*). Sedangkan *cross-footing* merupakan proses penjumlahan sub-total dan total nominal laporan keuangan dengan cara dari kiri ke kanan (*horizontal*). Proses penjumlahan tersebut dilakukan dengan menghitung ulang secara manual menggunakan kalkulator. Tujuan penggerjaan *footing* dan *cross-footing* adalah untuk menjamin keakuratan serta ketepatan perhitungan angka dan memastikan tidak ada kesalahan perhitungan. *Footing* dan *cross-footing* dilakukan untuk *draft* laporan keuangan *audited* 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan adalah *hardcopy* laporan keuangan *audited*. Berikut langkah-langkah penggerjaan *footing* dan *cross-footing*:

- a) Menerima dokumen *hardcopy* *draft* laporan keuangan *audited* 31 Desember 2024. Berikut adalah contoh *draft* laporan keuangan *audited* 31 Desember 2024:



PT HP
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
1 Kas dan bank	2,4,13	1.649.255.108	646.017.422
2 Piutang usaha - pihak berelasi	2,11a,13	49.986.941.258	39.363.305.582
3 Persediaan	2	4.845.757.568	6.885.725.969
4 Uang muka dan beban dibayar dimuka	2	476.334.908	857.577.572
5 Piutang lain-lain - pihak berelasi	2,11b,13	-	60.414.350
6 Jumlah Aset Lancar		56.958.288.842	47.813.040.895
ASET TIDAK LANCAR			
7 Aset tetap - bersih	2,5	96.085.163.767	105.120.605.455
8 JUMLAH ASET		153.043.452.609	152.933.646.350

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1

Gambar 3. 24 *Draft* Laporan Audit bagian Aset

Gambar 3.24 menunjukkan contoh laporan keuangan *audited* 31 Desember 2024 bagian Aset dengan isi sebagai berikut:

- 1) Kas dan Bank menampilkan saldo di tahun 2024 sebesar Rp1.649.255.108 dan di tahun 2023 sebesar Rp646.017.422. Informasi lebih lengkap dapat ditelusuri di Catatan 2, 4, 13,

- 2) Piutang usaha – pihak berelasi menampilkan saldo di tahun 2024 sebesar Rp49.986.941.258 dan di tahun 2023 sebesar Rp39.363.305.582. Informasi lebih lengkap dapat ditelusuri di Catatan 2, 11a 13,
 - 3) Persediaan menampilkan saldo di tahun 2024 sebesar Rp4.845.757.568 dan di tahun 2023 sebesar Rp6.885.725.969. Informasi lebih lengkap dapat ditelusuri di Catatan 2,
 - 4) Uang muka dan beban dibayar dimuka menampilkan saldo di tahun 2024 sebesar Rp476.334.908 dan di tahun 2023 sebesar Rp857.577.572. Informasi lebih lengkap dapat ditelusuri di Catatan 2,
 - 5) Piutang lain-lain – pihak berelasi tidak memiliki saldo di tahun 2024, tetapi pada tahun 2023 menampilkan saldo sebesar Rp60.414.350. Informasi lebih lengkap dapat ditelusuri di Catatan 2, 11b, 13,
 - 6) Jumlah Aset lancar di tahun 2024 sebesar Rp56.958.288.842 dan di tahun 2023 sebesar Rp47.813.040.895,
 - 7) Aset tetap – bersih menampilkan saldo di tahun 2024 sebesar Rp96.085.163.767 dan di tahun 2023 sebesar Rp105.120.605.455. Informasi lebih lengkap dapat ditelusuri di Catatan 2, 5,
 - 8) Jumlah Aset menampilkan saldo di tahun 2024 sebesar Rp153.043.452.609 dan di tahun 2023 sebesar Rp152.933.646.350.
- b) Melakukan pengeraaan *footing*. Berikut hasil pengeraaan:

PT HP LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2,4,13	1.649.255.108	646.017.422
Piutang usaha - pihak berelasi	2,11a,13	49.986.941.258	39.363.305.582
Persediaan	2	4.845.757.568	6.885.725.969
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2	476.334.908	857.577.572
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2,11b,13	-	60.414.350
Jumlah Aset Lancar		56.958.288.842	47.813.040.895
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2,5	96.085.163.767	105.120.605.455
JUMLAH ASET		153.043.452.609	152.933.646.350

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1

 Dipindai dengan CamScanner

**MULTIMEDIA
NUSANTARA**

Gambar 3. 25 Hasil Pengerajan *Footing*

Gambar 3.25 menunjukkan hasil *footing* pada laporan keuangan *audited* 31 Desember 2024 bagian Aset. Pada proses ini, auditor melakukan

perhitungan ulang menggunakan kalkulator. Dapat diketahui bahwa jumlah aset lancar dan jumlah aset untuk tahun 2024 dan tahun 2023 sudah sesuai dan tepat. Jika jumlah aset lancar dan jumlah aset yang dihitung dan yang ada di laporan keuangan, maka akan diberi tanda “^”.

- c) Berikut merupakan contoh laporan keuangan *audited* periode 31 Desember 2024 bagian Laporan Perubahan Ekuitas sebagai berikut:

PT HP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Uang Muka Setoran Modal	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo, 1 Januari 2023 Laba komprehensif tahun berjalan	1 2.000.000.000	70.000.000.000	(22.456.423.748)	49.543.576.252
Saldo, 31 Desember 2023 Laba komprehensif tahun berjalan	2 -	-	41.731.392.048	41.731.392.048
Saldo, 31 Desember 2024	3 2.000.000.000	70.000.000.000	19.274.968.300	91.274.968.300
	4 -	-	5.736.174.643	5.736.174.643
	5 2.000.000.000	70.000.000.000	25.011.142.943	97.011.142.943

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

4

Gambar 3. 26 *Draft* Laporan Audit bagian Ekuitas

Gambar 3.26 menunjukkan contoh laporan keuangan *audited* 31 Desember 2024 bagian Perubahan Ekuitas dengan isi sebagai berikut:

- 1) Pada saldo, 1 Januari 2023 terdapat modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000, uang muka setoran modal sebesar Rp70.000.000.000, dan terdapat saldo laba (defisit) sebesar - Rp22.456.423.748 sehingga jumlah ekuitas adalah Rp49.543.576.252,
- 2) Pada laba komprehensif tahun berjalan tidak ada nominal Modal ditempatkan dan disetor penuh dan uang muka setoran modal, tetapi pada bagian Saldo laba (defisit) terdapat nominal sebesar Rp41.731.392.048 sehingga jumlah ekuitas adalah Rp41.731.392.048,

- 3) Pada saldo, 31 Desember 2023 terdapat modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000, uang muka setoran modal sebesar Rp70.000.000.000, dan terdapat saldo laba sebesar Rp19.274.968.300 sehingga jumlah ekuitas adalah Rp91.274.968.300,
- 4) Pada laba komprehensif tahun berjalan tidak ada nominal Modal ditempatkan dan disetor penuh dan uang muka setoran modal, tetapi pada bagian Saldo laba terdapat nominal sebesar Rp5.736.174.643 sehingga jumlah ekuitas adalah Rp5.736.174.643,
- 5) Pada saldo, 31 Desember 2024 terdapat modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000, uang muka setoran modal sebesar Rp70.000.000.000, dan terdapat saldo laba sebesar Rp25.011.142.943 sehingga jumlah ekuitas adalah Rp97.011.142.943.
- d) Berikut hasil penggerjaan *cross-footing*:

PT HP

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Uang Muka Setoran Modal	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo, 1 Januari 2023	2.000.000.000	70.000.000.000	(22.456.423.748)	49.543.576.252
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	41.731.392.048	41.731.392.048
Saldo, 31 Desember 2023	2.000.000.000	70.000.000.000	19.274.968.300	91.274.968.300
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	5.736.174.643	5.736.174.643
Saldo, 31 Desember 2024	2.000.000.000	70.000.000.000	25.011.142.943	97.011.142.943

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

4

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3. 27 Hasil Penggerjaan *Cross-Footing*

Gambar menunjukkan hasil penggerjaan *cross-footing* laporan keuangan *audited*. Perhitungan dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator. Dapat diketahui total jumlah ekuitas bagian saldo, 1 Januari 2023, laba komprehensif tahun berjalan, saldo 31 Desember 2023, laba komprehensif tahun berjalan, dan saldo 31 Desember 2024 sudah tepat dan sesuai perhitungannya sehingga diberi tanda “<”.

- e) Hasil penggerjaan menunjukkan bahwa sub-total dan jumlah total yang ada di *draft* laporan *audited* sudah tepat serta akurat. Setelah sudah dilakukan *footing* dan *cross-footing*, Selanjutnya, dokumen diberikan kepada senior auditor untuk direviu.

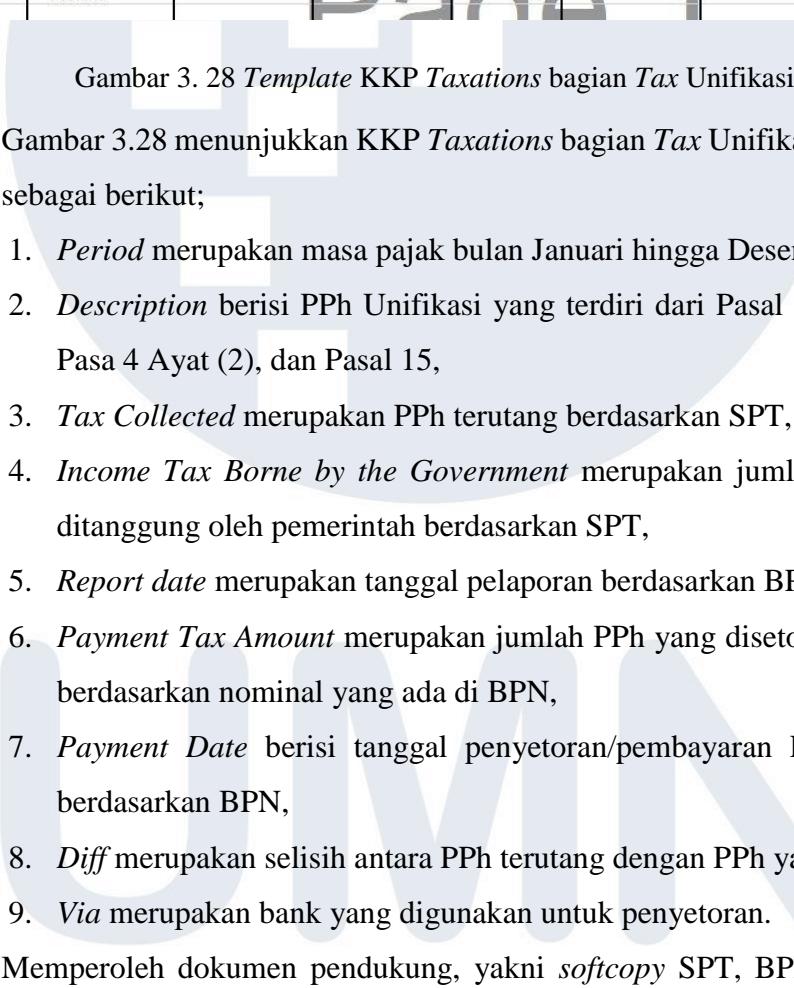
3.2.4 PT KIM

Berikut adalah pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan untuk PT KIM:

1. Merekapitulasi PPh Unifikasi

PPh Unifikasi merupakan bentuk pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) yang menyatukan berbagai jenis PPh, yakni seperti PPh Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 Ayat (2), dan Pasal 15 ke dalam satu pelaporan. Merekapitulasi PPh Unifikasi merupakan proses mengumpulkan serta menyusun ringkasan pajak PPh Unifikasi dari hasil dokumen Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), dan Bukti Penerimaan Negara (BPN). Tujuan penggerjaan rekapitulasi PPh Unifikasi adalah untuk menjadi bukti bagi auditor bahwa jumlah PPh yang dipotong, disetor, dan dilaporkan telah tercatat lengkap dan sesuai. Selama penggerjaan berlangsung, rekapitulasi PPh Unifikasi PT KIM dilakukan untuk masa pajak bulan Januari hingga Desember 2024. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penggerjaan rekapitulasi PPh Unifikasi adalah *template KKP Taxations*, *softcopy* SPT, *softcopy* BPE, dan *softcopy* BPN. Berikut langkah-langkah penggerjaan rekapitulasi PPh Unifikasi:

- a) Memperoleh *template KKP Taxations* dalam format *excel*. Berikut adalah contoh *template KKP Taxations* bagian *Tax Unifikasi*:



Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Client	: PT KIM
Periode	: December 31, 2024
Subject	: Tax Unifikasi
NPWP	: xxxxx
Nama WP	: PT KIM
Alamat	: Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat

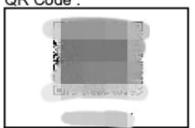
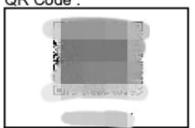
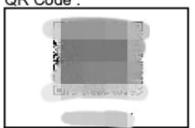
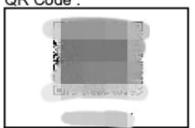
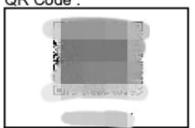
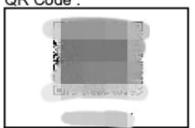
Period	Description	Tax Collected	Income Tax Borne by the Government	Report Date	Payment		Diff	Via
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Januari	PPH Unifikasi: Pasal 22 Pasal 23 Pasal 4 Ayat (2) Pasal 15							

Gambar 3. 28 *Template KKP Taxations* bagian *Tax Unifikasi*

Gambar 3.28 menunjukkan KKP *Taxations* bagian *Tax Unifikasi* dengan isi sebagai berikut;

1. *Period* merupakan masa pajak bulan Januari hingga Desember,
 2. *Description* berisi PPh Unifikasi yang terdiri dari Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 Ayat (2), dan Pasal 15,
 3. *Tax Collected* merupakan PPh terutang berdasarkan SPT,
 4. *Income Tax Borne by the Government* merupakan jumlah PPh yang ditanggung oleh pemerintah berdasarkan SPT,
 5. *Report date* merupakan tanggal pelaporan berdasarkan BPE,
 6. *Payment Tax Amount* merupakan jumlah PPh yang disetor/dibayarkan berdasarkan nominal yang ada di BPN,
 7. *Payment Date* berisi tanggal penyetoran/pembayaran PPh terutang berdasarkan BPN,
 8. *Diff* merupakan selisih antara PPh terutang dengan PPh yang disetor,
 9. *Via* merupakan bank yang digunakan untuk penyetoran.
- b) Memperoleh dokumen pendukung, yakni *softcopy* SPT, BPN, dan BPE.

Berikut contoh SPT PT KIM untuk masa pajak bulan Januari 2024:

 KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), Pasal 15, Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 26			FORMULIR SPT MASA PPh UNIFIKASI																																																																																																																
Masa Pajak (mm-yyyy) H.1 <div style="border: 2px solid red; padding: 2px; display: inline-block;"> 0 1 - 2 0 2 4 </div>	Bacalah petunjuk pengisian sebelum melaporkan formulir ini H.2 <input checked="" type="checkbox"/> SPT Normal H.3 <input type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke- _____ H.4																																																																																																																			
A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">A.1</td> <td style="width: 30%;">NPWP</td> <td>:</td> <td colspan="3" style="background-color: #e0e0e0;"></td> </tr> <tr> <td>A.2</td> <td>NAMA</td> <td>:</td> <td colspan="3" style="background-color: #e0e0e0;">PT KIM</td> </tr> <tr> <td>A.3</td> <td>ALAMAT</td> <td>:</td> <td colspan="3" style="background-color: #e0e0e0;">Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat</td> </tr> <tr> <td>A.4</td> <td>NO.TELEPON</td> <td>:</td> <td colspan="3" style="background-color: #e0e0e0;"></td> </tr> </table>					A.1	NPWP	:				A.2	NAMA	:	PT KIM			A.3	ALAMAT	:	Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat			A.4	NO.TELEPON	:																																																																																											
A.1	NPWP	:																																																																																																																		
A.2	NAMA	:	PT KIM																																																																																																																	
A.3	ALAMAT	:	Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat																																																																																																																	
A.4	NO.TELEPON	:																																																																																																																		
B. RESUME PAJAK PENGHASILAN <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO</th> <th style="width: 40%;">URAIAN</th> <th style="width: 15%;">PPh TERUTANG</th> <th style="width: 20%;">JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH</th> <th style="width: 25%;">JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)</th> </tr> <tr> <th>B.1</th> <th>B.2</th> <th>B.3</th> <th>B.4</th> <th>B.5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>PASAL 4 AYAT (2)</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>PASAL15</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="5">I. PPh YANG DISETOR SENDIRI</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>PASAL 22</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>PASAL 26</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>PASAL 23</td> <td>801.926,00</td> <td>0,00</td> <td>801.926,00</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>PASAL 4 AYAT (2)</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>PASAL15</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT</td> <td>801.926,00</td> <td>0,00</td> <td>801.926,00</td> </tr> <tr> <td colspan="5">II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>JUMLAH TOTAL PPh</td> <td>801.926,00</td> <td>0,00</td> <td>801.926,00</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN</td> <td></td> <td>0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN</td> <td></td> <td>0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="5">III. REKAPITULASI PPh</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>JUMLAH TOTAL PPh</td> <td>801.926,00</td> <td>0,00</td> <td>801.926,00</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN</td> <td></td> <td>0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN</td> <td></td> <td>0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="5"> IV. BAGIAN C. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">C.1 <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK/ WAKIL WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL) C.2 <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK C.3 NAMA : _____ C.4 TANGGAL : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2 0 0 2 2 0 2 4</div> dd-mm-yyyy C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK <small>Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</small> </td> <td style="width: 30%; text-align: center; vertical-align: middle;"> C.6 QR Code :  </td> </tr> </table> </td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: center;"> Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa SPT ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada SPT ini. </td> </tr> </tbody></table>					NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00	2	PASAL15	0,00	0,00	0,00	3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00	I. PPh YANG DISETOR SENDIRI					4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00	5	PASAL 26	0,00	0,00	0,00	6	PASAL 23	801.926,00	0,00	801.926,00	7	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00	8	PASAL15	0,00	0,00	0,00	9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	801.926,00	0,00	801.926,00	II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN					10	JUMLAH TOTAL PPh	801.926,00	0,00	801.926,00	11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN		0,00		12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN		0,00		III. REKAPITULASI PPh					10	JUMLAH TOTAL PPh	801.926,00	0,00	801.926,00	11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN		0,00		12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN		0,00		IV. BAGIAN C. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">C.1 <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK/ WAKIL WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL) C.2 <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK C.3 NAMA : _____ C.4 TANGGAL : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2 0 0 2 2 0 2 4</div> dd-mm-yyyy C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK <small>Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</small> </td> <td style="width: 30%; text-align: center; vertical-align: middle;"> C.6 QR Code :  </td> </tr> </table>					C.1 <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK/ WAKIL WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL) C.2 <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK C.3 NAMA : _____ C.4 TANGGAL : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2 0 0 2 2 0 2 4</div> dd-mm-yyyy C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK <small>Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</small>	C.6 QR Code : 	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa SPT ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada SPT ini.				
NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)																																																																																																																
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5																																																																																																																
1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00																																																																																																																
2	PASAL15	0,00	0,00	0,00																																																																																																																
3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00																																																																																																																
I. PPh YANG DISETOR SENDIRI																																																																																																																				
4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00																																																																																																																
5	PASAL 26	0,00	0,00	0,00																																																																																																																
6	PASAL 23	801.926,00	0,00	801.926,00																																																																																																																
7	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00																																																																																																																
8	PASAL15	0,00	0,00	0,00																																																																																																																
9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	801.926,00	0,00	801.926,00																																																																																																																
II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN																																																																																																																				
10	JUMLAH TOTAL PPh	801.926,00	0,00	801.926,00																																																																																																																
11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN		0,00																																																																																																																	
12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN		0,00																																																																																																																	
III. REKAPITULASI PPh																																																																																																																				
10	JUMLAH TOTAL PPh	801.926,00	0,00	801.926,00																																																																																																																
11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN		0,00																																																																																																																	
12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN		0,00																																																																																																																	
IV. BAGIAN C. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">C.1 <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK/ WAKIL WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL) C.2 <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK C.3 NAMA : _____ C.4 TANGGAL : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2 0 0 2 2 0 2 4</div> dd-mm-yyyy C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK <small>Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</small> </td> <td style="width: 30%; text-align: center; vertical-align: middle;"> C.6 QR Code :  </td> </tr> </table>					C.1 <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK/ WAKIL WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL) C.2 <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK C.3 NAMA : _____ C.4 TANGGAL : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2 0 0 2 2 0 2 4</div> dd-mm-yyyy C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK <small>Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</small>	C.6 QR Code : 																																																																																																														
C.1 <input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK/ WAKIL WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL) C.2 <input type="checkbox"/> KUASA WAJIB PAJAK C.3 NAMA : _____ C.4 TANGGAL : <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">2 0 0 2 2 0 2 4</div> dd-mm-yyyy C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK <small>Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.</small>	C.6 QR Code : 																																																																																																																			
Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa SPT ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada SPT ini.																																																																																																																				

Gambar 3. 29 File SPT PPh Unifikasi

Gambar 3.29 menunjukkan SPT PT KIM masa pajak bulan Januari 2024. PPh terutang pada bulan Januari 2024 adalah PPh Pasal 23 sebesar

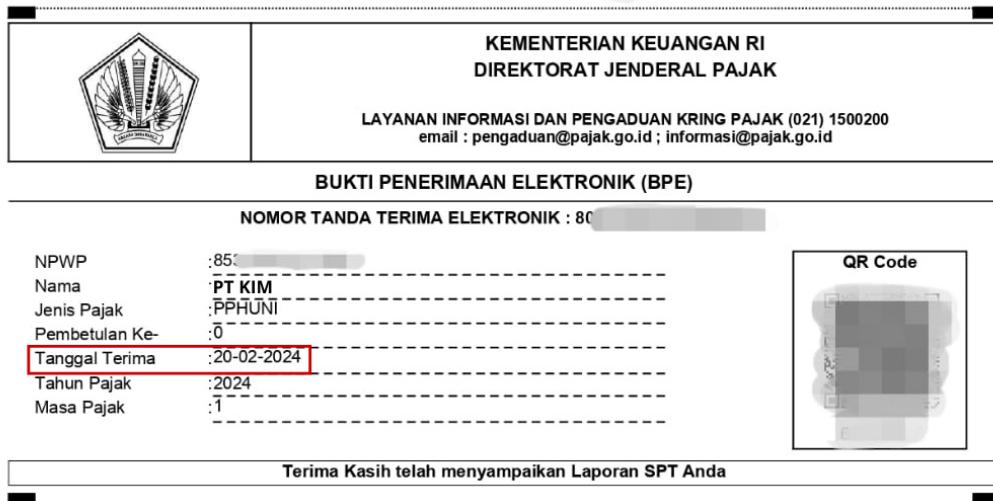
Rp801.926. Jumlah PPh Pasal 23 yang disetor sebesar Rp801.926 sehingga jumlah total PPh untuk masa pajak bulan Januari 2024 sebesar Rp801.926. Setelah memperoleh SPT masa pajak bulan Januari 2024, dokumen pendukung selanjutnya adalah BPN. Berikut merupakan contoh BPN PT KIM untuk masa pajak bulan Januari 2024:

BANK CENTRAL ASIA, TBK.		BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	
DATA PEMBAYARAN			
TANGGAL & JAM BAYAR	: 13/02/2024 12:02:13		
TANGGAL BUKU	: 13/02/24		
KODE CABANG BANK	: 0206		
DATA SETORAN			
KODE BILLING	: 02		
NPWP	: 85		
NAMA WAJIB PAJAK	: PT KIM		
ALAMAT	: Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat		
JUMLAH SETORAN	: 801.926,00		
TERBILANG	: DELAPAN RATUS SATU RIBU SEMBILAN RATUS DUA PULUH ENAM		
JUMLAH DETAIL	: 1		
This is a computer generated message and requires no signature Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 16/02/2024 14:26:46			

Gambar 3. 30 Bukti Penerimaan Negara PT KIM

Gambar 3.30 menunjukkan BPN PT KIM untuk masa pajak bulan Januari 2025. Pembayaran melalui Bank Central Asia (BCA) sebesar Rp801.926 sebanyak satu kali pembayaran. Setelah memperoleh BPN, dokumen pendukung selanjutnya adalah BPE. Berikut contoh BPE PT KIM untuk masa pajak bulan Januari 2024:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 31 Bukti Penerimaan Elektronik PT KIM

Gambar 3.31 menunjukkan BPE PT KIM untuk masa pajak bulan Januari 2025. Tanggal dilaporkannya SPT atau tanggal terima adalah 20 Februari 2024.

- c) Memindahkan informasi yang sudah ditandai dari dokumen-dokumen pendukung ke *template* KKP bagian PPh Unifikasi. Berikut hasil penggerjaan PPh Unifikasi:

Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Client	: PT KIM						
Periode	: December 31, 2024						
Subject	: Tax Unifikasi						
NPWP	: xxxx						
Nama WP	: PT KIM						
Alamat	: Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat						
Period	Description	Tax Collected	Income Tax Borne by the Government	Report Date	Payment	Diff	Via
Januari	PPH Unifikasi:	1	2	3	4	5	6
	Pasal 22	-	-	20-Feb-24	801,926	13-Feb-24	-
	Pasal 23	801,926	-				BCA
	Pasal 4 Ayat (2)	-	-				
	Pasal 15	-	-				

Gambar 3. 32 Hasil Penggerjaan KKP *Taxations* bagian *Tax Unifikasi*

Gambar menunjukkan hasil penggerjaan PPh Unifikasi di KKP *Taxations* di bagian *Tax Unifikasi* dengan isi sebagai berikut:

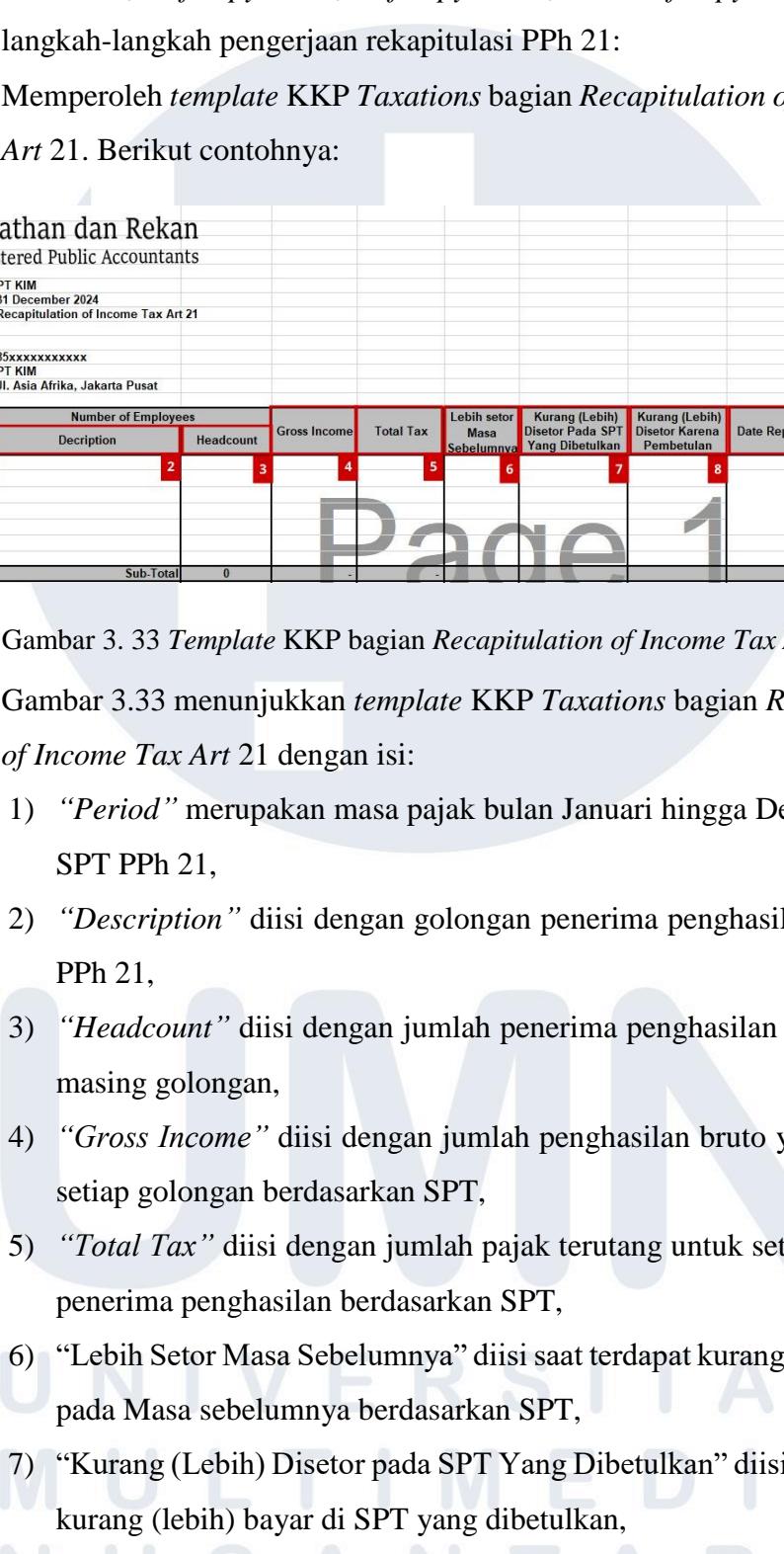
1. PPh terutang pada masa pajak bulan Januari 2024 berdasarkan SPT adalah PPh Pasal 23 sebesar Rp801.926,
 2. Tidak ada PPh yang ditanggung oleh pemerintah berdasarkan SPT sehingga diisi “-”,
 3. Berdasarkan BPE, pelaporan dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024,
 4. Berdasarkan BPN, saldo PPh terutang yang disetor sebesar Rp801.926,
 5. Berdasarkan BPN, penyetoran PPh terutang yang disetor pada tanggal 13 Februari 2024,
 6. Tidak ada selisih antara saldo PPh terutang dengan PPh terutang yang disetor sehingga diisi “-”,
 7. Penyetoran dilakukan melalui bank BCA.
- d) Hasil penggerjaan menunjukkan bahwa PPh Unifikasi sudah selesai direkapitulasi sehingga dapat dijadikan bukti pendukung bahwa jumlah PPh yang dipotong, disetor, dan dilaporkan telah tercatat lengkap dan sesuai. Selanjutnya, KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

2. Merekapitulasi PPh 21

PPh Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang diterima oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan dipotong serta disetor oleh pemberi kerja. Merekapitulasi PPh 21 merupakan proses mengumpulkan serta menyusun ringkasan PPh 21 dari hasil dokumen Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh 21, Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), dan Bukti Penerimaan Negara (BPN). Tujuan dari merekapitulasi PPh 21 adalah sebagai bukti pendukung bagi auditor bahwa PPh 21 yang dicatat telah sesuai dan tepat. Selama penggerjaan berlangsung, rekapitulasi PPh 21 PT KIM dilakukan untuk masa pajak bulan Januari hingga Desember 2024. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk penggerjaan rekapitulasi PPh 21 adalah *template* KKP

Taxations, softcopy SPT, softcopy BPE, dan softcopy BPN. Berikut langkah-langkah pengerjaan rekapitulasi PPh 21:

- a) Memperoleh *template KKP Taxations* bagian *Recapitulation of Income Tax Art 21*. Berikut contohnya:



Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Client	:	PT KIM
Period	:	31 December 2024
Subject	:	Recapitulation of Income Tax Art 21
NPWP	:	85xxxxxxxxxx
Nama WP	:	PT KIM
Address	:	Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat

Period	Number of Employees			Total Tax	Lebih setor Masa Sebelumnya	Kurang (Lebih) Disetor Pada SPT Yang Dibetulkan	Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan	Date Report	Payment			Diff
	Description	Headcount	Gross Income						Date	Bank	Amount	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari												
	Sub-Total	0	-	-								-

Gambar 3. 33 *Template KKP* bagian *Recapitulation of Income Tax Art 21*

Gambar 3.33 menunjukkan *template KKP Taxations* bagian *Recapitulation of Income Tax Art 21* dengan isi:

- 1) “*Period*” merupakan masa pajak bulan Januari hingga Desember pada SPT PPh 21,
- 2) “*Description*” diisi dengan golongan penerima penghasilan pada SPT PPh 21,
- 3) “*Headcount*” diisi dengan jumlah penerima penghasilan bagi masing-masing golongan,
- 4) “*Gross Income*” diisi dengan jumlah penghasilan bruto yang diterima setiap golongan berdasarkan SPT,
- 5) “*Total Tax*” diisi dengan jumlah pajak terutang untuk setiap golongan penerima penghasilan berdasarkan SPT,
- 6) “Lebih Setor Masa Sebelumnya” diisi saat terdapat kurang (lebih) bayar pada Masa sebelumnya berdasarkan SPT,
- 7) “Kurang (Lebih) Disetor pada SPT Yang Dibetulkan” diisi saat terdapat kurang (lebih) bayar di SPT yang dibetulkan,
- 8) “Kurang (Lebih) Disetor karena Pembetulan” diisi saat terdapat kurang (lebih) bayar dikarenakan pembetulan,

- 9) *Date Report* diisi dengan tanggal pelaporan berdasarkan BPE,
 - 10) *Date Payment* diisi dengan tanggal pembayaran atau penyetoran berdasarkan BPN,
 - 11) *Bank Payment* diisi dengan bank yang digunakan saat melakukan penyetoran,
 - 12) *Amount Payment* diisi dengan jumlah PPh 21 yang disetor/dibayarkan berdasarkan nominal BPN,
 - 13) *Diff* merupakan selisih antara *total tax* dengan *amount payment*.
- b) Memperoleh dokumen pendukung, yakni *softcopy* SPT, BPN, dan BPE. Berikut contoh SPT PPh 21 PT KIM untuk masa pajak bulan Januari 2024:



HALAMAN 1

Gambar 3. 34 SPT PPh 21 PT KIM
Gambar menunjukkan SPT Normal PPh 21 PT KIM pada masa pajak Januari 2024. Terdapat 2 golongan penerima penghasilan, yakni P

Tetap dengan jumlah penerima penghasilan sebanyak 4 karyawan. Jumlah Penghasilan Bruto Pegawai Tetap sebesar Rp133.235.712 dan Jumlah Pajak Dipotong sebesar Rp20.355.712. Selain itu terdapat golongan Bukan Pegawai bagian Penjaja Barang Dagangan dengan jumlah penerima penghasilan sebanyak 1 orang. Jumlah Penghasilan Bruto golongan Bukan Pegawai bagian Penjaja Barang Dagangan sebesar Rp20.512.820 dan Jumlah Pajak Dipotong sebesar Rp 512.820. Total jumlah Penerima Penghasilan pada SPT PPh 21 PT KIM sebanyak 5 orang dengan total Jumlah Penghasilan Bruto sebesar Rp153.748.532 dan total Jumlah Pajak Dipotong sebesar Rp20.868.532. Tidak ada kelebihan penyetoran PPh Pasal 21 dari Masa pajak sebelumnya dan tidak ada PPh 21 yang kurang (lebih) disetor pada SPT yang dibetulkan atau karena pembetulan. Setelah memperoleh SPT PPh 21 Masa pajak bulan Januari 2024, dokumen pendukung selanjutnya adalah BPN. Berikut merupakan contoh BPN PT KIM untuk masa pajak bulan Januari 2024:

BANK CENTRAL ASIA, TBK.		BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK	
DATA PEMBAYARAN			
TANGGAL & JAM BAYAR	: 13/02/2024 12:02:13		
TANGGAL BUKU	: 13/02/24		
KODE CABANG BANK	: 0206		
DATA SETORAN			
KODE BILLING	: 02		
NPWP	: 85		
NAMA WAJIB PAJAK	: PT KIM		
ALAMAT	: JI. Asia Afrika, Jakarta Pusat		
JUMLAH SETORAN	: 20.868.532,00		
TERBILANG	: DUA PULUH JUTA DELAPAN RATUS ENAM PULUH DELAPAN RIBU LIMA RATUS TIGA PULUH DUA		
JUMLAH DETAIL	: 1		
MATA UANG : IDR			
This is a computer generated message and requires no signature Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan Tanggal dan Waktu Cetak BPN : 16/02/2024 14:27:07			

Gambar 3. 35 Bukti Penerimaan Negara PPh 21

Gambar menunjukkan BPN PT KIM untuk PPh 21 Masa pajak bulan Januari 2024. Pembayaran/penyetoran dilakukan melalui Bank Central Asia (BCA) pada tanggal 13 Februari 2024 dengan nominal sebesar Rp20.868.532. Setelah memperoleh BPN masa pajak bulan Januari 2024,

dokumen pendukung selanjutnya adalah BPE. Berikut merupakan contoh BPE PT KIM untuk masa pajak bulan Januari 2024:



Gambar 3. 36 Bukti Penerimaan Elektronik PPh 21

Gambar 3.36 menunjukkan BPE PT KIM untuk SPT PPh 21 Masa pajak bulan Januari 2024 pembetulan Ke-0 atau Normal. Tanggal dilaporkannya SPT PPh 21 atau tanggal terima adalah 19 Februari 2024.

- c) Memindahkan informasi yang sudah ditandai dari dokumen-dokumen pendukung ke *template KKP Taxations* bagian PPh 21. Berikut hasil pengerjaan PPh 21:

Period	Number of Employees		Gross Income	Total Tax	Lebih setor Masa Sebelumnya	Kurang (Lebih) Disetor Pada SPT Yang Dibutukan	Kurang (Lebih) Disetor Karena Pembetulan	Date Report	Payment			Diff	
	Description	Headcount							Date	Bank	Amount		
Januari	1 Pegawai Tetap	4	133,235,712	20,355,712	6	7	8	19-Feb-24	9	10	11	12	13
	Bukan Pegawai:								13-Feb-24				
	Penjaja Barang Dagangan	1	20,512,820	512,820						BCA	20,868,532		
	Sub.Total	5	153,748,532	20,868,532								20,868,532	

Gambar 3. 37 Hasil Pengerjaan KKP Taxations bagian PPh 21

Gambar 3.37 menunjukkan hasil pengeraaan PPh 21 dengn isi sebagai berikut:

1. *Period* diisi dengan Masa pajak bulan Januari,
 2. Golongan penerima penghasilan adalah Pegawai tetap dan Bukan Pegawai bagian Penjaja Barang Dagangan,
 3. *Headcount* untuk masing-masing golongan penerima penghasilan adalah 4 pegawai dan 1 bukan pegawai sehingga total jumlah pekerja adalah sebanyak 5 penerima penghasilan,
 4. Jumlah penghasilan bruto yang diterima setiap golongan berdasarkan SPT sebesar Rp Rp133.235.712 untuk pegawai tetap dan Rp20.512.820 untuk bukan pegawai,
 5. Jumlah pajak terutang untuk setiap golongan penerima penghasilan berdasarkan SPT sebesar Rp20.355.712 untuk pegawai tetap dan Rp512.820 untuk bukan pegawai sehingga total jumlah pajak terutang sebesar Rp20.868.532,
 6. Tidak ada lebih setor pada Masa pajak sebelumnya sehingga diisi “-”,
 7. Tidak ada kurang (lebih) setor pada SPT yang dibetulkan sehingga diisi “-”,
 8. Tidak ada kurang (lebih) setor karena Pembetulan sehingga diisi “-”,
 9. Berdasarkan BPE, pelaporan dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024,
 10. Berdasarkan BPN, tanggal penyetoran/pembayaran pada tanggal 13 Februari 2024,
 11. Berdasarkan BPN, penyetoran/pembayaran dilakukan melalui bank BCA,
 12. Berdasarkan BPN, jumlah PPh 21 terutang yang disetor/dibayar sebesar Rp20.868.532,
 13. Tidak ada selisih antara total pajak dan total yang disetor/dibayarkan.
- d) Hasil pengeraaan menunjukkan bahwa PPh 21 sudah selesai direkapitulasi sehingga dapat dijadikan bukti pendukung bahwa jumlah PPh yang dipotong, disetor, dan dilaporkan telah tercatat lengkap dan sesuai.

Selanjutnya, KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

3.2.5 PT EX

Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan untuk PT EX:

Merekapitulasi PPN

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan jenis pajak yang dikenakan atas barang dan jasa di dalam negeri. Rekapitulasi PPN merupakan proses pengumpulan dan peringkasan PPN yang didasarkan pada dokumen-dokumen pendukung perpajakan, seperti Surat Pemberitahuan (SPT), Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), dan Bukti Penerimaan Negara (BPN). Tujuan dari pekerjaan rekapitulasi PPN untuk mendukung auditor dalam memastikan bahwa kewajiban PPN telah dicatat dan dilaporkan secara lengkap dan sesuai. Selama pengeraaan berlangsung, rekapitulasi PPN PT EX dilakukan untuk masa pajak bulan Januari sampai Agustus 2025. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengeraaan rekapitulasi PPN adalah *template* KKP *Taxations*, *softcopy* SPT, *softcopy* BPN, dan *softcopy* BPE. Berikut langkah-langkah pengeraaan rekapitulasi PPN:

- a) Memperoleh *softcopy* SPT Masa PPN, BPN, dan BPE periode 2025 milik PT EX. Berikut contoh SPT Masa PPN:



1	Masa Pajak Maret 2025	Tahun Buku 1 s.d 12	Normal/Pembetulan		
NAMA PKP : PT EX		NPWP : 03			
ALAMAT : [REDACTED]		KLU : PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI MACAM BARANG			
TELEPON : [REDACTED]		HP : [REDACTED]			
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA		HARGA JUAL/ PENGANTIAN/ NILAI EKSPORT/DPP (Rupiah)	DPP NILAI LAIN/ DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
A. Penyerahan BKP/JKP yang terutang PPN		2 [REDACTED] 0	4.993.387.090	599.206.449	0
1. Eksport BKP/BKP Tidak Berwujud/JKP		3 [REDACTED] 5.447.331.369			
2. Penyerahan yang PPN atau PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)		0	0	0	0
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri kepada turis sesuai dengan Pasal 16E UU PPN (dengan Faktur Pajak Kode 06)		0	0	0	0
4. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri lainnya (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09 dan 10)		0	0	0	0
5. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung		0	0	0	0
6. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut oleh Pemungut PPN (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)		0	0	0	0
7. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Tidak Dipungut (dengan Faktur Pajak Kode 07)		0	0	0	0
8. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Dibebaskan (dengan Faktur Pajak Kode 08)		0	0	0	0
9. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung		0	0	0	0
Jumlah I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5 + I.A.6 + I.A.7 + I.A.8 + I.A.9		5.447.331.369	4.993.387.090	599.206.449	0
B. Penyerahan barang/jasa yang tidak terutang PPN		0	7	0	0
C. Jumlah seluruh penyerahan barang dan jasa (I.A + I.B)		5.447.331.369	4.993.387.090	599.206.449	0
II. PEROLEHAN BARANG DAN JASA		HARGA JUAL/ PENGANTIAN/ NILAI IMPOR/DPP (Rupiah)	DPP NILAI LAIN/ DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dan/atau JKP dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan		4.664.801.023		513.128.112	0
B. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)		185.873.930	170.709.854	20.059.538	0
C. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri selain dengan DPP Nilai Lain yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09, dan 10)		0	0	0	0
D. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri sebagai Pemungut PPN yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)		0	0	0	0
E. Kompensasi kelebihan Pajak Masukan		0	0	0	0
F. Hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan		0	0	0	0
G. Jumlah Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (II.A + II.B + II.C + II.D + II.E + II.F)		4.850.674.953		533.187.650	
H. Impor atau perolehan BKP/JKP yang Pajak Masukannya tidak dikreditkan dan/atau impor atau perolehan BKP/JKP yang mendapat fasilitas		0	0	0	0
I. Impor atau perolehan BKP/JKP dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digunggung dan barang/jasa yang tidak terutang PPN		0	0	0	0
J. Jumlah perolehan (II.A + II.B + II.C + II.D + II.E + II.F)		4.850.674.953		533.187.650	
III. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR		PPN (Rupiah)			
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)		9 [REDACTED] 599.206.449		0	
B. PPN disitor dimuka dalam Masa Pajak yang sama		11 [REDACTED] 533.187.650		0	
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (II.G)		12 [REDACTED] 66.018.799		0	
D. Kelebihan pemungutan PPN oleh Pemungut PPN		13 [REDACTED] -		0	
E. PPN kurang atau (lebih) bayar (III.A - III.B - III.C - III.D)		14 [REDACTED] -		0	
F. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan sebelumnya					
G. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan SPT (III.E - III.F)					
H. diminta untuk <input type="checkbox"/> 1. dikompensasikan					
<input type="checkbox"/> 2. dikembalikan melalui pengembalian pendahuluan					
<input type="checkbox"/> 3. dikembalikan melalui pemerintahan					
		<input type="checkbox"/> Gantri SPT Sebelumnya			

Gambar 3. 38 SPT PPN

Gambar 3.38 menunjukkan contoh SPT PPN Masa pajak bulan Maret 2025 dengan isi sebagai berikut:

1. Masa pajak yang ada di SPT adalah bulan Maret,
2. Tidak ada nilai ekspor terutang PPN,
3. DPP atas penyerahan PPN yang dipungut sendiri sebesar Rp5.447.331.369,
4. Tidak ada jumlah DPP atas penyerahan PPN yang dipungut oleh pemungut,
5. Tidak ada jumlah DPP atas penyerahan PPN yang tidak dipungut,
6. Tidak ada jumlah DPP atas penyerahan PPN yang dibebaskan,
7. Tidak ada jumlah DPP atas penyerahan barang/jasa yang tidak terutang PPN,
8. Total Jumlah DPP atas penyerahan sebesar Rp5.447.331.369,
9. Pajak Keluaran (PK) yang dipungut sendiri sebesar Rp599.206.449,
10. Tidak ada jumlah atas impor/perolehan yang Pajak Masukannya tidak dikreditkan,
11. Pajak Masukan (PM) yang dapat diperhitungkan sebesar Rp533.187.650,
12. PPN kurang atau (lebih) bayar sebesar Rp66.018.799,
13. Tidak ada jumlah PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan,
14. Tidak ada jumlah PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan SPT.

Setelah memperoleh SPT PPN Masa pajak bulan Maret 2025, dokumen pendukung selanjutnya adalah BPN. Berikut merupakan contoh BPN PT EX untuk masa pajak bulan Maret 2025:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

	BUKTI PENERIMAAN NEGARA Penerimaan Pajak	 KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Data Pembayaran :		
Tanggal dan Jam Bayar : 29/04/2025 16:41:20		
Tanggal Buku : 30/04/2025		
Kode Cabang : 9233		
Data Setoran :		
Kode Billing : 04 [REDACTED]		
NPWP : 03 [REDACTED]		
Nama Wajib Pajak : PT EX		
Alamat : [REDACTED]		
Jumlah Setoran : 66.018.799.00		Mata Uang : IDR
Terbilang : Enam Puluh Enam Juta Delapan Belas Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan INDONESIA RUPIAH		
Jumlah Detil : 1		
<i>This is a computer generated message and requires no signature</i> <i>Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan</i>		

Dicetak Pada 29-04-2025 16:40:21 UTC+07:00

Gambar 3. 39 Bukti Penerimaan Negara PT EX

Gambar menunjukkan BPN milik PT EX. Pada tanggal 29 April 2025, penyetoran/pembayaran dilakukan melalui bank Danamon dengan jumlah setoran/pembayaran sebesar Rp66.018.799.

Selanjutnya adalah memperoleh BPE. Berikut merupakan contoh BPE PT EX untuk masa pajak bulan Maret 2025:





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA TIMUR

KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA DUA JAKARTA TIMUR

GEDUNG EVERCROSS AREA KOMERSIAL KAV.C, JALAN JAKARTA GARDEN CITY

BOULEVARD, RT.11/RW.08, CAKUNG TIMUR, CAKUNG, JAKARTA TIMUR, 13910

TELEPON (021) 46802302, 46802303, 46802304, FAKSIMILE (021) 46802305, SITUS www.pajak.go.id

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor: BPE-

Tanggal: 29 April 2025

NPWP	: 03
Nama Wajib Pajak	: PT EX
Jenis SPT	: SPT Masa PPN
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Maret 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 29 April 2025

Gambar 3. 40 Bukti Penerimaan Elektronik PT EX

Gambar 3.40 menunjukkan BPE PT EX untuk PPN Masa pajak bulan Maret 2025 pembetulan Ke-0 atau Normal. Tanggal dilaporkannya SPT PPN atau tanggal terima adalah 29 April 2025.

b) Memperoleh *template KKP Taxations* bagian PPN.

Yonathan dan Rekan Registered Public Accountants																		
Client	PT EX																	
Period	December 31, 2025																	
Subject	Recapitulation of Value Added Tax																	
NPWP	31xxxxxxxxxxxx																	
Nama NPWP	PT EX																	
Alamat																		
Penyerahan Barang dan Jasa																		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Masa Pajak	Eksport	Dipungut Sendiri	Dipungut oleh Pemungut	DPP Terikat	PPN	Penyerahan yg dilibas dari pengenaan PPN	Tidak Terikat	PPN	PK yang harus dipungut sendiri	Vo	Impor atau Perolehan yang PM-nya tidak dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan yang mendapat Facilities	PM yang dapat diperhitungkan	PPN yang kurang atau Lebih) dibayar pada SPT yang dibetulkan	PPN Kurang atau Lebih) dibayar pada SPT yang dibetulkan karena pembelahan	Jumlah di setor	Via Bank	Tanggal setor	Tanggal Lapor
Page 1																		

Gambar 3. 41 Template KKP Taxations bagian PPN

Gambar menunjukkan *template KKP Taxations* bagian PPN dengan isi sebagai berikut:

- 1) Masa pajak diisi sesuai dengan Masa pajak berdasarkan SPT PPN,
- 2) Eksport diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
- 3) DPP Dipungut sendiri diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,

- 4) DPP Dipungut oleh pemungut diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 5) DPP Tidak Dipungut diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 6) DPP Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 7) DPP Tidak terutang PPN diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 8) Jumlah atas DPP penyerahan diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 9) PK yang harus dipungut diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 10) Jumlah atas impor/perolehan yang Pajak Masukannya tidak dikreditkan diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 11) PM yang diperhitungkan diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 12) PPN kurang atau (lebih) bayar diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 13) PPN kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 14) PPN kurang atau lebih bayar pada SPT karena pembetulan diisi dengan nominal berdasarkan SPT PPN,
 - 15) Jumlah PPh terutang yang disetor diisi dengan nominal berdasarkan BPN,
 - 16) Via bank yang digunakan diisi berdasarkan BPN,
 - 17) Tanggal setor diisi berdasarkan BPN,
 - 18) Tanggal pelaporan SPT diisi berdasarkan BPE.
- c) Memindahkan informasi yang sudah ditandai dari dokumen-dokumen pendukung ke *template* KKP *Taxations* bagian PPN. Berikut hasil penggerjaan rekapitulasi PPN:

Client : PT EX
 Period : December 31, 2025
 Subject : Recapitulation of Value Added Tax
 NPWP : 31xxxxxxxxxx
 Nama NPWP : PT EX
 Alamat :

P

No	Masa Pajak	Penyerahan Barang dan Jasa						Tidak Terutang PPN	Jumlah
		DPP Terutang PPN	Ekspor	Dipungut Sendiri	Dipungut oleh Pemungut	Tidak Dipungut	Penyerahan yg dibebaskan dari pengenaan PPN		
3	Maret	5,447,331,369	-	-	-	-	-	-	5,447,331,369

ade 1

Penghitungan PPN KB/LB								
PK yang harus dipungut sendiri	Impor atau Perolehan yang PM-nya tidak dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan yang mendapat Fasilitas	PM yang dapat diperhitungkan	PPN yang kurang atau (lebih) bayar	PPN Kurang atau (Lebih) dibayar pada SPT yang dibetulkan	PPN Kurang atau (Lebih) bayar karena pembetulan	Jumlah di setor	Via Bank	Tanggal setor
9 699,206,449	10 -	11 533,187,650	12 66,018,798	13 0	14 - 66,018,798	15 Danamon	16 29-Apr-25	17 29-Apr-25
								18 -

Gambar 3. 42 Hasil Penggerjaan Rekapitulasi PPN

Gambar 3.42 menunjukkan hasil penggerjaan rekapitulasi PPN dengan isi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan SPT, masa pajak adalah bulan Maret,
- 2) Berdasarkan SPT, tidak ada nilai ekspor terutang PPN sehingga diisi “-”,
- 3) Berdasarkan SPT, DPP atas penyerahan PPN yang dipungut sendiri sebesar Rp5.447.331.369,
- 4) Berdasarkan SPT, tidak ada jumlah DPP atas penyerahan PPN yang dipungut oleh pemungut sehingga diisi “-”,
- 5) Berdasarkan SPT, tidak ada jumlah DPP atas penyerahan PPN yang tidak dipungut sehingga diisi “-”,
- 6) Berdasarkan SPT, tidak ada jumlah DPP atas penyerahan PPN yang dibebaskan sehingga diisi “-”

- 7) Berdasarkan SPT, tidak ada jumlah DPP atas penyerahan barang/jasa yang tidak terutang PPN sehingga diisi “-“,
 - 8) Berdasarkan SPT, total Jumlah DPP atas penyerahan sebesar Rp5.447.331.369,
 - 9) Berdasarkan SPT, Pajak Keluaran (PK) yang dipungut sendiri sebesar Rp599.206.449,
 - 10) Berdasarkan SPT, tidak ada jumlah atas impor/perolehan yang Pajak Masukannya tidak dikreditkan sehingga diisi “-“,
 - 11) Berdasarkan SPT, Pajak Masukan (PM) yang dapat diperhitungkan sebesar Rp533.187.650,
 - 12) Berdasarkan SPT, PPN kurang atau (lebih) bayar sebesar Rp66.018.799,
 - 13) Berdasarkan SPT, tidak ada jumlah PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan sehingga diisi “-“
 - 14) Berdasarkan SPT, tidak ada jumlah PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan SPT sehingga diisi “-“,
 - 15) Berdasarkan BPN, jumlah yang disetor/dibayarkan sebesar Rp66.018.799,
 - 16) Berdasarkan BPN, bank yang digunakan saat melakukan penyetoran/pembayaran melalui bank Danamon,
 - 17) Berdasarkan BPN, penyetoran/pembayaran dilakukan pada tanggal 29 April 2025,
 - 18) Berdasarkan BPE, SPT dilaporkan pada tanggal 29 April 2025.
- d) Hasil penggeraan menunjukkan bahwa PPN sudah selesai direkapitulasi sehingga dapat dijadikan bukti pendukung bahwa jumlah PPN yang dipotong, disetor, dan dilaporkan telah tercatat lengkap dan sesuai. Selanjutnya, KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

3.2.6 PT K

Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan untuk PT K:

Menyusun *Template Audit Report*

Audit Report atau laporan audit merupakan dokumen resmi yang menyajikan hasil pemeriksaan independen auditor atas laporan keuangan suatu entitas yang memuat opini audit bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar audit yang berlaku dan disajikan secara wajar. Pada tahap awal pelaksanaan audit, auditor akan menyusun *template* laporan keuangan yang mencantumkan data keuangan tahun sebelumnya dan menyediakan kolom kosong untuk pengisian data keuangan tahun berjalan sehingga dikenal sebagai *blank report*. Penyusunan *blank report* bertujuan untuk mempermudah proses pengisian laporan keuangan audit oleh auditor untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Dokumen yang diperlukan untuk pengerjaan adalah *softcopy* laporan keuangan audit tahun sebelumnya. Berikut langkah-langkah pengerjaan:

- a) Menerima dokumen *template* laporan keuangan tahun sebelumnya. Berikut adalah contoh *template* laporan keuangan tahun sebelumnya:



**PT K
NERACA**
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	3,5	5.617.149.125	237.043.463
Piutang usaha	3,6	4.442.452.520	16.195.597.959
Persediaan - bersih	3,7	9.665.586.304	5.179.192.390
JUMLAH ASET LANCAR		19.725.187.949	21.611.833.812
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	3,8	2.738.318.813	3.382.741.578
JUMLAH ASET		22.463.506.762	24.994.575.390
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Utang bank jangka pendek	3,9	1.022.547.274	10.048.034.411
Utang lain-lain - pihak berelasi	15	6.157.140.814	1.230.633.651
Utang pajak	10a	13.798.139	31.486.712
JUMLAH KEWAJIBAN		7.193.486.227	11.310.154.774
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 per lembar saham modal dasar 4.800 lembar saham modal ditempatkan dan disetor penuh 1.200 lembar saham	11	600.000.000 14.670.020.535	600.000.000 13.084.420.616
Saldo laba			
JUMLAH EKUITAS		15.270.020.535	13.684.420.616
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		22.463.506.762	24.994.575.390

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Gambar menunjukkan contoh *template* laporan keuangan tahun sebelumnya bagian neraca. Terdapat dua bagian yang menampilkan periode penggerjaan audit, yakni pada bagian *header* dan pada bagian isi kolom “2023” dan “2022”.

- b) Mengubah tahun pada bagian isi dari laporan keuangan dan pada *header* di laporan keuangan tersebut. Berikut contoh *template* laporan keuangan yang sudah diubah:



**PT K
NFRACA**
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	3,5	5.617.149.125	237.043.463
Piutang usaha	3,6	4.442.452.520	16.195.597.959
Persediaan - bersih	3,7	9.665.586.304	5.179.192.390
JUMLAH ASET LANCAR		19.725.187.949	21.611.833.812
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	3,8	2.738.318.813	3.382.741.578
JUMLAH ASET		22.463.506.762	24.994.575.390
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Utang bank jangka pendek	3,9	1.022.547.274	10.048.034.411
Utang lain-lain - pihak berelasi	15	6.157.140.814	1.230.633.651
Utang pajak	10a	13.798.139	31.486.712
JUMLAH KEWAJIBAN		7.193.486.227	11.310.154.774
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 per lembar saham modal dasar 4.800 lembar saham modal ditempatkan dan disetor penuh 1.200 lembar saham	11	600.000.000	600.000.000
Saldo laba		14.670.020.535	13.084.420.616
JUMLAH EKUITAS		15.270.020.535	13.684.420.616
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		22.463.506.762	24.994.575.390

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Gambar menunjukkan contoh *template* laporan keuangan bagian neraca yang sudah diubah sesuai dengan pelaksanaan audit yang sedang berlangsung, yaitu 31 Desember 2024 dan menampilkan tahun “2024” dan “2023”.

- c) Melakukan pemindahan angka dari kolom “2024” pada bagian kiri ke kolom “2023” pada bagian kanan, serta mengosongkan seluruh informasi pada kolom “Catatan”. Berikut contoh *template* laporan keuangan bagian neraca yang sudah dipindahkan:



PT K
NERACA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)



	Catatan	2024	2023
ASET			
ASSET LANCAR			
Kas dan bank		-	5.617.149.125
Piutang usaha		-	4.442.452.520
Persediaan - bersih		-	9.665.586.304
JUMLAH ASSET LANCAR		19.725.187.949	
ASSET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih		-	2.738.318.813
JUMLAH ASET		22.463.506.762	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Utang bank jangka pendek		-	1.022.547.274
Utang lain-lain - pihak berelasi		-	6.157.140.814
Utang pajak		-	13.798.139
JUMLAH KEWAJIBAN		7.193.486.227	
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 per lembar saham modal dasar 4.800 lembar saham modal ditempatkan dan disetor penuh 1.200 lembar saham		-	600.000.000
Saldo laba			14.670.020.535
JUMLAH EKUITAS		15.270.020.535	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		22.463.506.762	

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Gambar 3.45 Hasil Pengerjaan Penyusunan *Template* Laporan Keuangan Audited

Gambar 3.45 menunjukkan contoh *template* laporan keuangan bagian neraca yang sudah dipindahkan. Keterangan pada kolom “Catatan” telah dikosongkan, dan angka pada kolom “2024” yang sebelumnya merepresentasikan laporan keuangan tahun 2023 telah dipindahkan ke kolom “2023” sehingga kolom “2024” berada dalam kondisi kosong (*blank*) dan selanjutnya akan diisi dengan hasil pelaksanaan audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

- d) Hasil penggerjaan menunjukkan bahwa *template audit report* periode sebelumnya telah disusun dan disesuaikan sehingga siap digunakan untuk *audit report* periode berjalan. Selanjutnya, *template audit report* disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

3.2.7 PT LAP

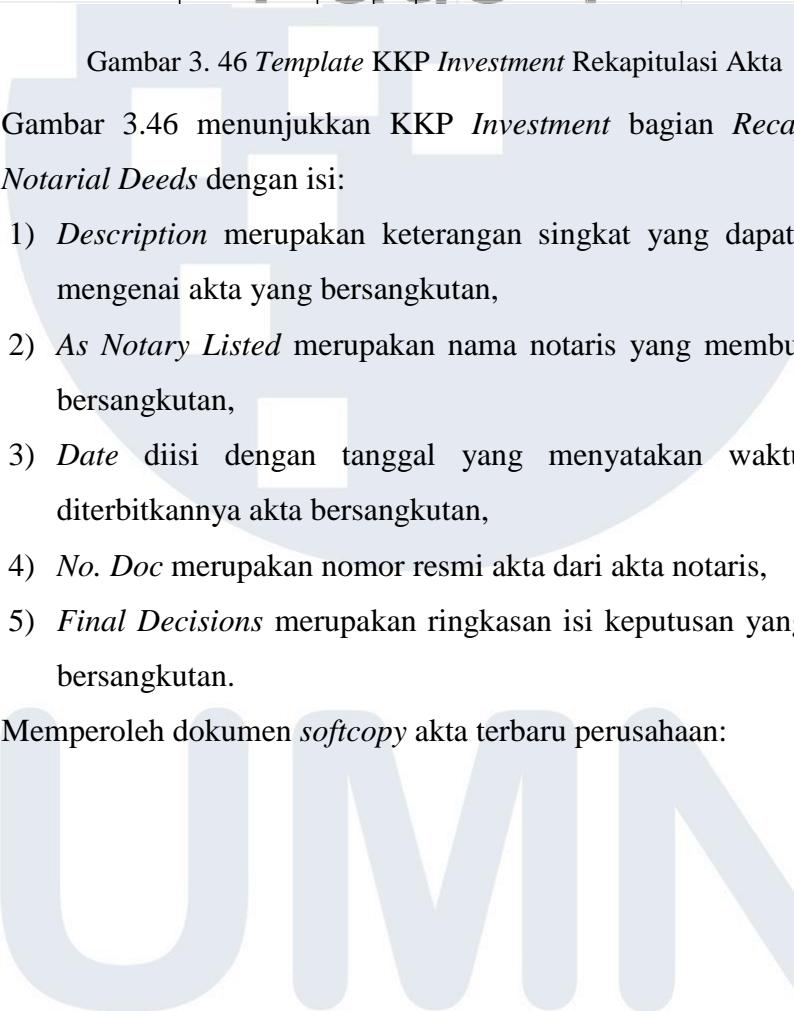
Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan untuk PT LAP:

Merekapitulasi Akta Terbaru

Akta terbaru atau akta perubahan terakhir merupakan dokumen resmi secara hukum yang berisi pembaruan informasi atas data-data penting perusahaan seperti permodalan, perubahan struktur organisasi, bidang usaha, atau alamat/domisili perusahaan. Prosedur pembuatan akta dilakukan oleh Notaris dan dihadiri oleh saksi-saksi bersangkutan, serta memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum sebagai bukti bahwa dokumen memiliki jaminan keabsahan atas perubahan yang dilakukan. Merekapitulasi akta terbaru merupakan proses kegiatan menyusun kembali informasi yang tercantum di akta perusahaan ke dalam bentuk ringkasan dengan tidak mengubah isi pokoknya. Selama penggerjaan berlangsung, akta yang direkapitulasi adalah akta terbaru PT LAP yang terbit pada tahun 2025. Dokumen-dokumen yang digunakan adalah *template KKP Investment* dan *softcopy* akta terbaru/perubahan terakhir. Berikut langkah-langkah penggerjaan rekapitulasi akta:

- a) Memperoleh *template KKP Investment* sebagai berikut:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Client :	PT LAP
Period :	December 31, 2025
Subject :	Recapulation of Notarial Deeds

No.	Description	As Notary Listed	Date	No. Doc	Final Decisions
		1	2	4	5

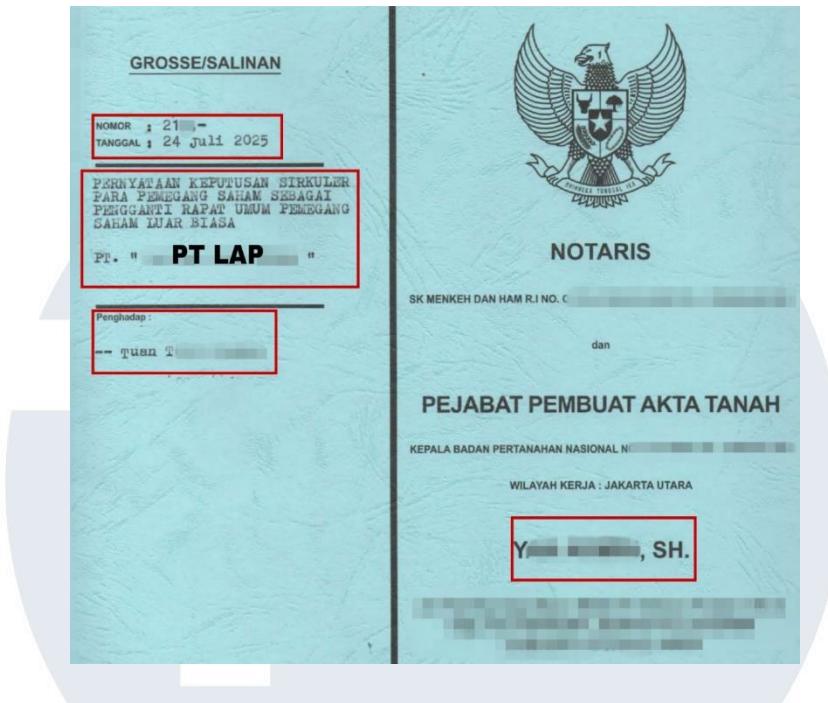
Page 1

Gambar 3. 46 *Template KKP Investment Rekapitulasi Akta*

Gambar 3.46 menunjukkan KKP *Investment* bagian *Recapitulation of Notarial Deeds* dengan isi:

- 1) *Description* merupakan keterangan singkat yang dapat berisi judul mengenai akta yang bersangkutan,
 - 2) *As Notary Listed* merupakan nama notaris yang membuat akta yang bersangkutan,
 - 3) *Date* diisi dengan tanggal yang menyatakan waktu peresmian diterbitkannya akta bersangkutan,
 - 4) *No. Doc* merupakan nomor resmi akta dari akta notaris,
 - 5) *Final Decisions* merupakan ringkasan isi keputusan yang ada di akta bersangkutan.
- b) Memperoleh dokumen *softcopy* akta terbaru perusahaan:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



-- Bawa, berdasarkan ketentuan tersebut Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyatakan bahwa dengan menandatangani Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, dengan suara bulat mengambil keputusan sebagai berikut :-----

A. Menyetujui pemindahan sebagian saham-saham milik Tuan T tersebut sebesar 8.800 (delapanribu delapanratus) saham atau seharga Rp.880.000.000,- (delapanratus delapanpuluh juta Rupiah) kepada Perseroan Terbatas PT. PB tersebut ;-----

-- sehingga dengan demikian susunan pemegang saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut :-----

a. Tuan T tersebut--
sejumlah 2.200 (duaribu-duaratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya-- sebesar :Rp.220.000.000,- (duaratus duapuluh juta Rupiah).-----

b. Perseroan Terbatas-----
PT. PB tersebut sejumlah 217.800-- (duaratus tujuhbelas ribu-delapanratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya-- sebesar :Rp.21.780.000.000,- (duapuluh satu milyar-----

tujuhratus delapanpuluhan----
juta Rupiah).-----
-- Sehingga seluruhnya-----
berjumlah 220.000 (duaratus---
duapuluhan ribu) saham dengan---
nilai nominal seluruhnya-----
sebesar : Rp.22.000.000.000,-
(duapuluhan dua miliar Rupiah).-
B. Menyetujui perubahan alamat lengkap Perseroan-----
menjadi beralamat di -----
-----, -----

C. Keputusan A dan B tersebut diatas berlaku sejak-----
tanggal Keputusan Sirkuler tersebut.-----
-- Bawa kepada penghadap telah dikuasakan untuk-----
menyatakan keputusan-keputusan yang termuat dalam Surat
Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai-----
Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut
di dalam akta otentik yang hendak dinyatakan dalam akta
ini.-----

Gambar 3. 47 File Akta PT LAP

Gambar 3.47 menunjukkan akta terbaru milik PT LAP dengan nomor akta 21X yang diresmikan pada tanggal 24 Juli 2025 dengan judul ‘Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa’ serta dihadiri oleh penghadap Tuan T dan dibuat oleh notaris YXXXX S.H. Rincian dari isi akta tersebut, yakni menyetujui pemindahan sebagian saham milik Tuan T sebesar 8.800 lembar saham atau seharga Rp880.000.000 kepada PT PB sehingga kepemilikan saham para pemegang saham dari PT LAP, yaitu Tuan T menjadi 2.200 lembar saham atau sebesar Rp220.000.000 dan PT PB menjadi 217.800 lembar saham atau sebesar Rp21.780.000.000. Lalu, menyetujui perubahan alamat lengkap Perseroan dan kedua keputusan tersebut berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler tersebut.

- c) Memindahkan informasi dari dokumen akta terbaru milik perusahaan ke *KKP Investment*.

Client :	PT LAP					
Period :	December 31, 2025					
Subject :	Recapulation of Notarial Deeds					
No.	Description	As Notary Listed	Date	No. Doc	Final Decisions	
1	Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LAP	YXXXX S.H	24-Jul-25	215	Pada hari Kamis tanggal 24 Juli 2025, Penghadap:	
				3	1. Tuan T.	6
	AHU-AH.01.00		31-Jul-25	2	Menyetujui:	
					1. Menyetujui pemindahan sebagian saham-saham milik Tuan T. sebesar 8.800 saham atau seharga Rp880.000.000 kepada Perseroan Terbatas PT. PB sehingga dengan demikian susunan pemegang saham dalam perseroan menjadi sebagai berikut:	7
					a. Tuan T. sejumlah 2.200 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp220.000.000.	
					b. Perseroan Terbatas PT. PB sejumlah 217.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp21.780.000.000. Sehingga seluruhnya berjumlah 220.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.000.000.000.	
					2. Menyetujui perubahan alamat lengkap Perseroan menjadi beralamat di	8
					3. Keputusan 1 dan 2 tersebut di atas berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler tersebut.	9

Gambar 3.48 Hasil Pengerjaan Rekapitulasi Akta

Gambar 3.48 menunjukkan hasil pengerjaan rekapitulasi akta terbaru ke dalam KKP *Investment* yang berisi sebagai berikut:

1. *Description* diisi dengan judul akta, yaitu “Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa” milik PT LAP,
2. Nomor AHU-AH.01.XXXXX adalah nomor penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan PT LAP oleh Kementerian Hukum pada tanggal 31 Juli 2025,
3. *As Notary Listed* diisi dengan nama notaris, yaitu YXXX S.H yang membuat akta yang bersangkutan,
4. Waktu peresmian diterbitkannya akta bersangkutan pada tanggal 24 Juli 2025,
5. Nomor dokumen akta adalah nomor 21X,
6. Pada tanggal 24 Juli 2025 terdapat penghadap, yaitu Tuan T,
7. Keputusan pertama menyetujui pemindahan sebagian saham milik Tuan T kepada Perseroan Terbatas PT. PB sehingga dengan demikian susunan pemegang saham dalam perseroan menjadi Tuan T sejumlah 2.200 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp220.000.000 dan Perseroan Terbatas PT. PB sejumlah 217.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp21.780.000.000. Sehingga seluruhnya berjumlah

- 220.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.000.000.000.
8. Keputusan kedua adalah menyetujui perubahan alamat lengkap Perseroan menjadi beralamat di Jl. xxxxxx,
 9. Keputusan 1 dan 2 tersebut di atas berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler tersebut.
- d) Hasil penggerjaan menunjukkan bahwa data akta perusahaan telah direkapitulasi serta dicocokkan dengan data pendukung sehingga dapat dijadikan informasi pendukung terkait kesesuaian informasi hukum perusahaan dalam proses audit. Selanjutnya, KKP disimpan dan dibagikan kepada senior audit untuk direviu.

3.2.8 PT PAK

Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan untuk PT PAK:

Melakukan *Stock Opname* Persediaan

Stock Opname pada persediaan merupakan prosedur audit berupa pengamatan dan penghitungan fisik persediaan oleh auditor. Tujuan melakukan *stock opname* pada persediaan untuk memperoleh bukti atas keberadaan, kelengkapan, dan kondisi persediaan yang disajikan/tercatat oleh klien. Selama kerja magang, *stock opname* dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali untuk 4 (empat) jenis persediaan. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah, *file countsheet* persediaan, *file list* persediaan oleh klien, dan *template* berita acara. Berikut langkah-langkah penggerjaan:

- a) Memperoleh *file countsheet* persediaan dari *senior auditor*. Berikut adalah contoh *file countsheet* persediaan:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



INVENTORY COUNT SHEET

Yonathan dan Rekan representative: R & Natasya	1	For: PT PAK	3	For Stock Located at: BSD	5
Company: PT PAK	2	Types of Inventory: Finished Good	4		
No	Type	Description	Balance per Stock Card December 30, 2025	Balance per Stock Opname December 30, 2025	Qty Diff
6	7	8	9	10	11
1	Finished Goods	A LOVE LIKE THIS 30 ML	261		261
2	Finished Goods	BLACK DAHLIA 30 ML	1.824		1.824
3	Finished Goods	BLACK DAHLIA 30 ML (TESTER)	72		72

Gambar 3. 49 File Countsheet Persediaan

Gambar 3.49 menunjukkan contoh sebagian *list countsheet* persediaan yang sudah dipilih dengan penjelasan isian sebagai berikut:

- 1) “Yonathan dan Rekan *representative*” diisi dengan nama-nama *auditor* yang melakukan *stock opname*,
- 2) “*Company*” diisi dengan nama PT klien,
- 3) “*For*” diisi dengan nama PT klien,
- 4) “*Types of Inventory*” diisi dengan jenis-jenis persediaan yang akan dilakukan *stock opname*,
- 5) “*For Stock Located At*” diisi dengan lokasi gudang PT klien yang akan dilakukan *stock opname*,
- 6) Nomor kolom,
- 7) “*Type*” diisi dengan jenis persediaan yang akan dilakukan *stock opname*,
- 8) “*Description*” diisi dengan penjelasan nama-nama persediaan,
- 9) “*Balance per Stock Card December 30, 2025*” diisi dengan jumlah persediaan-persediaan berdasarkan kartu persediaan barang milik klien pertanggal 30 Desember 2025,
- 10) “*Balance per Stock Opname*” diisi dengan jumlah persediaan-persediaan yang sudah dihitung pertanggal 30 Desember 2025,
- 11) “*Qty Diff*” diisi dengan selisih antara *Balance per Stock Card December 30, 2025* dan *Balance per Stock Opname*,
- 12) “*Notes*” diisi dengan penjelasan jika ada selisih.

- b) Memperoleh *file list* persediaan oleh klien. Berikut contoh *file list* persediaan:

NO	Product	OnHand
1	1 A LOVE LIKE THIS 30 ML	261
2	2 A LOVE LIKE THIS 30 ML	261
3	3 A LOVE LIKE THIS 30 ML	261
4	4 A LOVE LIKE THIS 30 ML	261
5	5 A LOVE LIKE THIS 30 ML	261
6	6 A LOVE LIKE THIS 30 ML	261
7	7 BLACK DAHLIA 30 ML	1824
8	8 BLACK DAHLIA 30 ML (TESTER)	72

Gambar 3. 50 *File List Persediaan*

Gambar 3.50 menunjukkan sebagian *list* persediaan yang diterima dari klien dengan penjelasan isian sebagai berikut:

- 1) “No” diisi dengan nomor kolom,
 - 2) “Product” diisi dengan nama-nama persediaan,
 - 3) “OnHand” diisi dengan jumlah persediaan yang berada di gudang.
- c) Memperoleh *template* berita acara *stock opname*. Berikut contoh *template* berita acara *stock opname*:



<p>1</p> <p>Pada hari xxx, xx Month Year bertempat di xxxxx ("Perusahaan") yang beralamat di xxxxxxxxxx telah dilaksanakan pemeriksaan dan penghitungan persediaan yang dilakukan oleh pihak Perusahaan dan didampingi oleh auditor eksternal KAP Yonathan dan Rekan yaitu xxx dan xxxx.</p> <p>Berikut adalah penjelasan proses pelaksanaan pemeriksaan dan penghitungan persediaan Perusahaan.</p> <p>Pemeriksaan dan penghitungan persediaan terlaksana dengan x tim dalam Gudang Perusahaan.</p> <p>Pemeriksaan dan penghitungan persediaan dilakukan secara sampel.</p> <p>Berikut adalah kondisi Gudang beserta pengaturan persediaan di dalamnya:</p> <p>1. 2. 3. 4. Dst...</p> <p>Pada proses pemeriksaan dan penghitungan persediaan kami menemukan beberapa hal sebagai berikut:</p> <p>1. 2. 3. 4. Dst...</p> <p>Menanggapi hal-hal tersebut terdapat beberapa hal yang sebaiknya dilakukan sebagai berikut:</p> <p>1. 2. 3. 4.</p>	<p>2</p> <p>BERITA ACARA STOCK OPNAME</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>Dokumentasi (Isi dengan melampirkan foto kondisi gudang dan persediaan)</p> <p>10</p> <p>Kami telah memilih x sampel persediaan sebelum dan pada saat proses pemeriksaan dan penghitungan persediaan. Hasil penghitungan sampel persediaan kami lampirkan pada dokumen <i>Inventory Count Sheet</i>.</p> <p>Demikian berita acara ini telah dibuat supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.</p>
--	--

Tim Stock Opname

11 (Nama)
PT XXX

(Nama)
PT XXX

(Nama)
PT XXX

(Nama)
PT XXX

12 (Nama Auditor)
KAP Yonathan dan Rekan

(Nama Auditor)
KAP Yonathan dan Rekan

13 (Nama)
Kepala Gudang PT XXX

Gambar 3. 51 *Template* Berita Acara

Gambar 3.51 menunjukkan contoh *template* berita acara *stock opname* dengan isi sebagai berikut:

- 1) Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun saat melakukan pekerjaan *stock opname* di gudang klien,
 - 2) Diisi dengan nama gudang PT klien,
 - 3) Diisi dengan alamat gudang PT klien,
 - 4) Nama-nama auditor yang melaksanakan *stock opname* di gudang klien,
 - 5) Diisi dengan jumlah tim gudang yang ikut melakukan *stock opname*,
 - 6) Diisi dengan penjelasan kondisi gudang dan pengaturan persediaan,
 - 7) Diisi dengan temuan selama melakukan *stock opname* di gudang klien,
 - 8) Diisi dengan saran atas temuan selama melakukan *stock opname* di gudang klien,
 - 9) Melampirkan foto *layout* gudang, persediaan, dan temuan sebagai bukti pendukung,
 - 10) Diisi dengan jumlah persediaan yang dijadikan sampel,
 - 11) Diisi dengan nama *staff* dan nama PT klien yang ikut melakukan *stock opname*,
 - 12) Diisi dengan nama Auditor KAP Y&R yang melakukan *stock opname*
 - 13) Diisi dengan nama *staff* dan nama PT klien yang menjadi penanggung jawab saat melakukan *stock opname*.
- d) Berikut adalah bukti saat melakukan *stock opname* persediaan jenis barang *finished goods*:





Gambar 3. 52 Perhitungan *Stock Opname* Persediaan

- e) Setelah perhitungan *stock opname* selesai, selanjutnya memindahkan perhitungan *stock opname* ke dalam *countsheets* persediaan sebagai berikut:

Yonathan dan Rekan Registered Public Accountants			INVENTORY COUNT SHEET			
Yonathan dan Rekan representative: R... & Natasya			For: PT PAK		For Stock Located at:	
Company: PT PAK			Types of Inventory: Finished Good		BSD	
No	Type	Description	Balance per Stock Card December 30, 2025	Balance per Stock Opname December 30, 2025	Qty Diff	Notes
	Finished Goods				3	
1	Finished Goods	A LOVE LIKE THIS 30 ML	261	1 261	2	Perhitungan stock opname sudah sesuai dengan list persediaan klien
2	Finished Goods	BLACK DAHLIA 30 ML	1,824	1,824		Perhitungan stock opname sudah sesuai dengan list persediaan klien
3	Finished Goods	BLACK DAHLIA 30 ML (TESTER)	72	72		Perhitungan stock opname sudah sesuai dengan list persediaan klien

Gambar 3. 53 Hasil Pengerjaan *Countsheets*

Gambar 3.53 menunjukkan hasil penggerjaan *inventory countsheet* dengan isi sebagai berikut:

1. *Balance per stock* yang sudah dihitung sesuai dengan *balance per stock card* yakni untuk produk dengan deskripsi *A Love Like This* sebanyak 261,

Black Dahlia sebanyak 1.824, *Black Dahlia* (tester) sebanyak 72, dan *Black Dahlia Edition* sebanyak 108,

2. Tidak ada *diff* sehingga diisi “-“
3. Karena tidak ada selisih sehingga *notes* diisi “Perhitungan stock opname sudah sesuai dengan list persediaan klien”.
- f) Selanjutnya adalah mengisi berita acara dengan isian sebagai berikut:

Yonathan dan Rekan
Registered Public Accountants

Observation of Physical Inventories

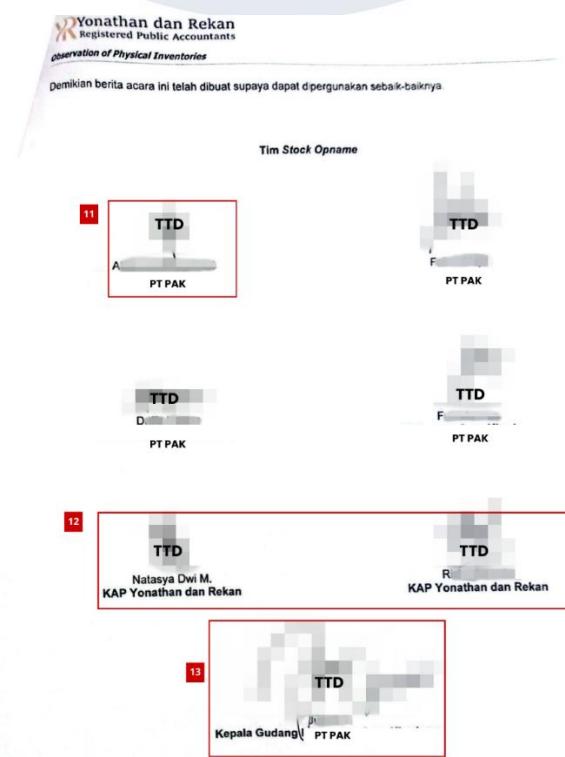
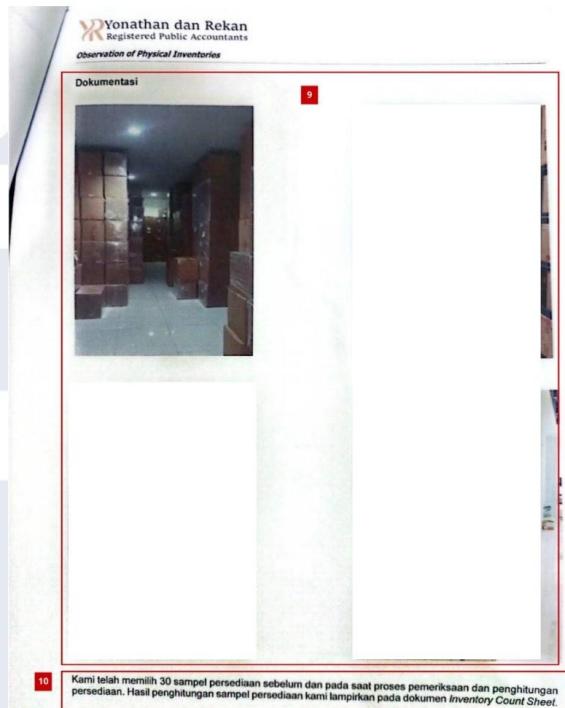
BERITA ACARA STOCK OPNAME

1 Pada hari **Selasa, 30 Desember 2025** bertempat di **Gudang PT PAK** ("Perusahaan")
2 yang beralamat di **BSD** telah dilaksanakan pemeriksaan dan penghitungan persediaan yang dilakukan oleh pihak Perusahaan dan didampingi oleh auditor eksternal KAP Yonathan dan Rekan yaitu **Natasya dan R**.
3 Berikut adalah penjelasan proses pelaksanaan pemeriksaan dan penghitungan persediaan Perusahaan.
4 Pemeriksaan dan penghitungan persediaan terlaksana dengan **1 tim** dalam Gudang Perusahaan.
5 Pemeriksaan dan penghitungan persediaan dilakukan secara sampel.
6 Berikut adalah kondisi Gudang beserta pengaturan persediaan di dalamnya:
7 1. Terdapat satu pintu akses keluar masuk barang;
2. Kondisi penyimpanan barang penuh namun tersusun dengan rapih, khususnya untuk barang jadi sudah menggunakan rak penyimpanan dan sesuai dengan jenis barangnya;
3. Gudang sudah dilengkapi dengan CCTV dan penanggungjawab atas akses gudang adalah Pak J.
4. Tempat penyimpanan persediaan barang jadi dan bahan baku hanya di BSD sehingga untuk pengiriman barang juga dilakukan di gudang BSD; dan
5. Perusahaan sudah rutin melakukan *stock opname* setiap bulan sekali guna untuk melakukan rekonsiliasi persediaan sistem dan pihak gudang selalu melakukan pemeriksaan fisik harian;

Pada proses pemeriksaan dan penghitungan persediaan kami menemukan beberapa hal sebagai berikut:
1. Perusahaan tidak memiliki kartu persediaan dan hanya melakukan pencatatan keluar masuk persediaan pada sistem;
2. Untuk barang khususnya persediaan bahan baku tidak dapat disimpan menggunakan rak penyimpanan, sehingga barang diletakkan di lantai-lantai gudang dan susunannya menjulang tinggi ke atas;
3. Penyimpanan untuk barang tester yang sudah habis dari toko akan ditarik kembali dan digantikan dengan yang baru sesuai permintaan toko tersebut; dan
4. Terdapat barang yang *bad stock*, namun masih bisa untuk dijual kembali serta di *repacking* ulang atau bisa dijadikan tester dan *potong stock*;

Menanggapi hal-hal tersebut terdapat beberapa hal yang sebaiknya dilakukan sebagai berikut:
1. Sebaiknya, pihak gudang membuat *stock card* agar memudahkan staff dalam mencatat keluar masuk barang dan meminimalkan terjadinya selisih pencatatan pada sistem;
2. Sebaiknya, barang yang diletakkan di lantai diberikan alas bawah yang mengantikan rak penyimpanan, untuk meminimalkan jika gudang terdapat genangan air atau banjir;
3. Untuk barang persediaan yang susunannya terlalu tinggi, sebaiknya dilakukan standar tumpuk agar mengurangi risiko barang jatuh pada tumpukan paling atas dan memudahkan staff pada saat pengambilan barang; dan
4. Untuk penanganan barang *slow moving* atau *bad stock* sudah bijak untuk tidak akan di produksi kembali, sehingga Perusahaan bisa mengeluarkan produk baru menggantikan produk tersebut.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 54 Hasil Pengerjaan Berita Acara

Gambar 3.54 menunjukkan isi Berita Acara *stock opname* untuk PT PAK dengan penjelasan isi sebagai berikut:

- 1) Diisi hari Selasa, 30 Desember 2024,
- 2) Diisi dengan nama lokasi, yakni Gudang PT PAK,
- 3) Diisi dengan lokasi gudang yang beralamat di BSD,
- 4) Diisi dengan nama *auditor* yang melakukan *stock opname*, yaitu Natasya dan R,
- 5) Diisi dengan jumlah tim gudang yang menghitung persediaan, yaitu sebanyak 1 (satu) tim,
- 6) Diisi dengan penjelasan kondisi gudang yang diketahui memiliki 1 (satu) pintu akses keluar masuk gudang, kondisi penyimpanan barang penuh khususnya untuk barang jadi sudah menggunakan rak penyimpanan dan sesuai dengan jenis barangnya, gudang sudah dilengkapi dengan CCTV dan penanggungjawab atas akses gudang adalah Pak J, tempat penyimpanan persediaan barang jadi dan bahan baku hanya di BSD sehingga untuk pengiriman barang juga dilakukan di gudang BSD, perusahaan sudah rutin melakukan *stock opname* setiap bulan sekaligus untuk melakukan rekonsiliasi persediaan sistem dan pihak gudang selalu melakukan pemeriksaan fisik harian,
- 7) Diisi dengan penemuan yang diketahui perusahaan tidak memiliki kartu persediaan dan hanya melakukan pencatatan keluar masuk persediaan pada sistem, untuk barang khususnya persediaan bahan baku tidak dapat disimpan menggunakan rak penyimpanan, sehingga barang diletakkan di lantai-lantai gudang dan susunannya menjulang tinggi ke atas, penyimpanan untuk barang tester yang sudah habis dari toko akan ditarik kembali dan digantikan dengan yang baru sesuai permintaan toko tersebut, dan terdapat barang yang *bad stock*, namun masih bisa untuk dijual kembali serta di *repacking* ulang atau bisa dijadikan tester dan potong *stock*,
- 8) Diisi dengan saran atas penemuan, yaitu sebaiknya, pihak gudang membuat *stock card* agar memudahkan staff dalam mencatat keluar

masuk barang dan meminimalisir terjadinya selisih pencatatan pada sistem, barang yang diletakkan di lantai diberikan alas bawah yang menggantikan rak penyimpanan, untuk meminimalisir jika gudang terdapat genangan air atau banjir, untuk barang persediaan yang susunannya terlalu tinggi, sebaiknya dilakukan standar tumpuk agar mengurangi risiko barang jatuh pada tumpukan paling atas dan memudahkan staff pada saat pengambilan barang, untuk penanganan barang *slow moving* atau *bad stock* sudah bijak untuk tidak akan di produksi kembali, sehingga Perusahaan bisa mengeluarkan produk baru menggantikan produk tersebut,

- 9) Diisi dengan foto-foto yang menunjukkan kondisi gudang,
 - 10) Diisi dengan pemilihan sampel sebanyak 30 persediaan,
 - 11) Diisi dengan tanda tangan *staff* PT PAK sebagai bukti bahwa berita acara sudah terotorisasi,
 - 12) Diisi dengan tanda tangan auditor KAP Yonathan dan Rekan sebagai bukti bahwa berita acara sudah terotorisasi,
 - 13) Diisi dengan tanda tangan penanggung jawab gudang PT PAK.
- g) Hasil penggeraan menunjukkan bahwa *stock opname* telah dilaksanakan sehingga diperoleh kesesuaian antara jumlah persediaan secara fisik di gudang dan data persediaan dalam proses audit. Selanjutnya, dokumen-dokumen tersebut disimpan dan direviu langsung oleh *senior auditor* lalu ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat saat *stock opname*.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama periode magang di KAP Y&R, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, yaitu:

1. *Vouching* PT WIL

Saat melakukan *vouching* penjualan, beberapa kali terdapat dokumen yang tidak lengkap. Contohnya seperti belum ada dokumen *invoice* atau dokumen pendukungnya sehingga menghambat pekerjaan.

2. Perangkat penyimpanan file yang digunakan

Saat ingin membuka file di perangkat penyimpanan yang digunakan KAP Y&R, beberapa kali file tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk muncul atau sering *error* saat ingin membuka file sehingga menghambat pekerjaan.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan selama magang adalah sebagai berikut:

- 1. PT WIL**

Memberitahukan adanya dokumen tidak lengkap kepada *senior auditor* agar dapat memberitahukan kepada klien terkait dokumen tersebut dan meminta klien agar dapat mengirimkan dokumen sehingga dapat melanjutkan *vouching* penjualan.

- 2. Perangkat penyimpanan file yang digunakan**

Solusi yang dilakukan adalah dengan menunggu hingga *file* tersebut dapat diakses atau meminta pihak IT untuk membantu dalam mengatasi permasalahan tersebut.

